

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DAN PENGGUNAAN SARANA PRAKTIK
TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA PADA MATA DIKLAT
MOTOR BENSIN JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK
NEGERI 2 ENDE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik (S1)**



**Disusun Oleh :
MARTINUS RUA RAKI
08504245022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende**” yang dibuat oleh :

Nama : Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

Fakultas : Teknik

Jurusan : Teknik Otomotif

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2011
Pembimbing

Muhkammad Wakid, M.Eng
NIP : 19770717 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DAN PENGGUNAAN SARANA PRAKTIK
TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA PADA MATA DIKLAT
MOTOR BENSIN JURUSAN MEKANIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2
ENDE**

Disusun Oleh :

Martinus Rua Raki
08504245022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada Tanggal ...
Nopember 2011 dan dinyatakan Lulus.

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhkamad Wakid, M.Eng	Ketua Penguji
Martubi, M.Pd, MT	Sekretaris Penguji	29-01-2012
Sudiyanto, M,Pd	Penguji Utama	29-01-2012

Yogyakarta, Nopember 2011

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Martinus Rua Raki
NIM : 08504245022
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : **“Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Sarana Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende”**.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Oktober 2011

Yang bersangkutan



Martinus Rua Raki

08504345022

MOTO

Allah adalah sumber kekuatan dan cinta kasih yang begitu besar, maka setiap perbuatan dan tindakan harus sesuai dengan kehendak Nya.

Hidup adalah perjuangan, hidup harus dipenuhi dengan cinta kasih, hidup harus di hargai, hidup merupakan anugerah yang harus di syukuri, maka perbuatlah sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain dengan sepenuh hati dan penuh cinta kasih, maka akan memperoleh anugerah yang tidak ternilai harganya.

Suatu perjuangan yang dilakukan dengan penuh pengorbanan serta tidak lupa bersyukur kepada Tuhan maka akan memperoleh hasil yang membehagiakan

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada

1. Bapa dan Mama tercinta yang selalu memberikan support kepada saya sejak dari awal saya menempuh pendidikan di UNY sampai sekarang.
2. Saudara dan saudari tersayang yang slalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan, doa dan semangat kepada saya
4. Cintaku yang berada jauh di sana dan selalu membuat aku pusing 7 keliling.
5. Teman – teman dan lascar pelagi yang selalu memberi support, semangat dan bantuan selama ini terutama pada saat saya mengerjakan karya tulis ini.

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DAN PENGGUNAAN SARANA PRAKTIK TERHADAP KETERAMPILAN
PRAKTIK SISWA PADA MATA DIKLAT MOTOR BENJIN JURUSAN TEKNIK
MEKANIK OTOMOTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 ENDE**

Oleh

**Martinus Rua Raki
08504245022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat praktik motor benjin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, 2). Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat praktik Motor Benjin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, 3). Untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat Motor Benjin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional, dengan disain penelitian *expost facto*. Sumber data pada penelitian ini siswa kelas 2 TKR A dan 2 TKR B Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende sebanyak 65 orang. Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru serta data persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengetahui data keterampilan praktik siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji multi linearitas.

Berdasarkan analisis data diketahui, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap variabel keterampilan praktik siswa dalam mata diklat Motor Benjin program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan r_{hitung} sebesar = 0,551 dengan taraf signifikan 5 %. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa dalam mata diklat Motor Benjin program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan r_{hitung} sebesar = 0,436 dengan taraf signifikan 5 %. Secara bersama – sama terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa dalam mata diklat Motor Benjin program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan $R_{hitung} = 0,662$ dengan tingkat keteratan hubungan kuat dan persamaan garis regresi ganda adalah $Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2$ serta dengan kontribusi sebesar 43,9 % dan sisanya sebanyak 54,1 % dipengaruhi oleh vaktor lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Tuhan Allah semesta alam atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya proses penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta. Keberhasilan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud dengan dengan baik berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya ditujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Pimpinan Lembaga Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Moch. Solikin, M.Kes selaku Kaprodi D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Muhkamad Wakid, M.Eng, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak Agus Budiman, M.Pd. MT, selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Muhammad Nasir, selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Ende, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
8. Orangtua, kakak, dan keluargaku di rumah yang senantiasa memberi dorongan semangat moril maupun materiil dan do'a restunya.
9. Teman-teman PKS Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2008, khususnya laskar pelangi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga dorongan, dukungan, perhatian dan do'a yang telah diberikan untuk kelancaran proses penyusunan Tugas akhir Skripsi ini, mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan. Menyadari Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati diharapkan pengertian dari semua pihak, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Persepsi	16
2. Kompetensi Profesional Guru	18
3. Penggunaan Sarana Praktik.....	25
4. Keterampilan Praktik Siswa	28
5. Mata Diklat Motor Bensin	31
B. Kerangka Berfikir.....	37
C. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Desain Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
E. Sumber Data.....	45
F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen	45
G. Teknik Penentuan Kualitas Instrumen	48
H. Uji Persyaratan Analisis	50
I. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	58
1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	58
2. Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik.....	62
3. Keterampilan Praktik Siswa	67
B. Pengujian Persyaratan Penelitian	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Linearitas.....	74
C. Uji Hipotesis Penelitian	76
D. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Implikasi.....	90
D. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

Daftar Gambar

1. Gambar 1. Paradigma ganda dengan 2 variabel bebas dan satu variabel terikat	43
2. Gambar 2. Grafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru pada indikator mengelola pembelajaran	59
3. Gambar 3. Garafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru pada indikator menguasai kemampuan akademik	60
4. Gambar 4. Grafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru pada indikator pengembangan profesi	62
5. Gambar 5. Grafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator media pembelajaran	64
6. Gambar 6. Grafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator peralatan praktik	65
7. Gambar 7. Grafik histogram distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator bahan praktik	67
8. Gambar 8. Grafik histogram data keterampilan praktik siawa pada standar kompetensi memelihara atau serfis engine dan komponennya	69

9. Gambar 9. Grafik histogram data keterampilanpraktik siswa pada mata diklat motor bensin standart kopetensi overhoul sistem pendingin dan komponen komponennya.....	70
10. Gambar 10. Grafik histogram data keterampilanpraktik siswa pada mata diklat motor bensin standar kompetensi memelihara atau servis sistem bahan bakar bensin	72
11. Gambar 11. Uji koefisien korelasi ganda $X_{1,2}$ terhadap Y dengan uji 2 fihak	78

Daftar Tabel

1. Tabel 1. Standar kompetensi program mata diklat produktif teknik mekanik otomotif	34
2. Tabel 2. Skor alternatif jawaban angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.....	46
3. Tabel 3. Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	46
4. Tabel 4. Skor alternatif jawaban angket persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik.....	47
5. Tabel 5. Kisi – kisi angket persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	47
6. Tabel 6. Interpretasi koefisien korelasi nilai r untuk uji reabilitas	50
7. Tabel 7. Hasil uji reabilitas.....	50
8. Tabel 8. Kategori tingkat ketercapaian.....	44
9. Tabel 9. Distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa Tentang kompetensi professional guru pada indikator mengelola pembelajaran	58
10. Tabel 10. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi professional guru pada indikator menguasai kemampuan akademik	60
11. Tabel 11. Distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator pengembangan Profesi	61

12. Tabel 12. Distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator media pembelajaran	65
13. Tabel 13. Distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator peralatan praktik	65
14. Tabel 14. Distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik pada indikator bahan praktik	66
15. Tabel 15. Distribusi frekuensi keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin standart kompetensi memelihara/servis engine dan komponennya.....	68
16. Tabel 16. Distribusi frekuensi keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin standart overhoul sistem pendingin dan komponen komponennya.....	70
17. Tabel 17. Distribusi frekuensi keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin standart kompetensi memelihara/ servis sistem bahan bakar bensin.....	71
18. Tabel 18. Hasil perhitungan normalitas data	73
19. Tabel 19. Hasil uji multikolenieritas	76
20. Tabel 20. Hasil perhitungan <i>SE</i> dan <i>SR</i>	79

Daftar Lampiran

1. Lampiran 1. Surat permohonan ijin observasi.....	95
2. Lampiran 2. Surat ijin penelitian	96
3. Lampiran 3. Surat rekomendasi mengadakan penelitian.....	97
4. Lampiran 4. Surat keterangan penelitian di SMK N 2 Ende.....	99
5. Lampiran 5. Surat pernyataan tidak berkeberatan perihal observasi di SMK N 2 Ende	101
6. Lampiran 6. Surat permohonan validasi.....	106
7. Lampiran 7. Angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	108
8. Lampiran 8. Angket persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	111
9. Lampiran 9. Data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	117
10. Lampiran 10. Data persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	123
11. Lampiran 11. Data nilai praktik siswa pada mata diklat motor bensin	129
12. Lampiran 12. Uji normalitas	146
13. Lampiran 13. Uji linearitas.....	152
14. Lampiran 14. Uji multikoleneritas	154

15. Lampiran 15. Pengujian hipotesis	168
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia dilahirkan. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk pendidikan antara lain perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran dan ide – ide tentang pendidikan.

Pendidikan adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai – nilai dan keterampilan – keterampilan di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat. Undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sendiri adalah sesuatu yang ingin di capai oleh kegiatan pendidikan. Lebih lanjut lagi dalam UU No 20 Tahun 2003 menjelaskan tujuan pendidikan adalah :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain menaikkan anggaran belanja pendidikan hingga

20% dari APBN, menggalakkan program wajib belajar 9 tahun dan mengatur sistem pendidikan nasional agar mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan keterampilan manusia Indonesia.

Seperti telah dijelaskan pendidikan telah dimulai sejak manusia lahir, pendidikan sendiri dilaksanakan secara berjenjang dan bertahap. Jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah sendiri terbagi menjadi dua yaitu pendidikan menengah umum (SMU) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK).

Menurut PERMENDIKNAS No 40 tahun 2008 Sekolah Menengah Menjuruan (SMK) adalah “Satuan pendidikan tingkat menengah atas yang menyelenggarakan program kejuruan”. Pendidikan kejuruan menurut UU No 20 Tahun 2003 “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi siswa ditujukan untuk merencanakan dan mengembangkan karirnya pada bidang keahlian tertentu untuk bekerja secara produktif.

Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan satuan pendidikan lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pendidikan, substansi pelajaran, tuntutan pendidikan dan lulusannya. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Dari tujuan

pendidikan kejuruan tersebut mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan di samping menyiapkan tenaga kerja yang profesional juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program kejuruan atau bidang keahlian.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa SMK mempunyai fungsi untuk menghasilkan lulusan yang trampil dan siap memasuki dunia industri atau dunia kerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan memiliki kriteria pembelajaran praktik yang berorientasi pada dunia industri. Kondisi dan lingkungan belajar peserta didik harus didesain sedemikian rupa sehingga serupa atau setidaknya mendekati dengan kondisi dunia industri.

Namun pada kenyataannya masih banyak SMK yang belum mampu menciptakan kondisi lingkungan yang serupa dengan dunia industri. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain keterbatasan keterampilan tenaga pendidik, pengelolaan SMK yang belum baik dan keterbatasan dana. Keterbatasan ini berpengaruh terhadap keterampilan *out put* siswa SMK.

SMK Negeri 2 Ende merupakan sebuah sekolah yang cukup dibanggakan oleh masyarakat kabupaten Ende maupun propinsi NTT. SMK Negeri 2 Ende memiliki 10 program keahlian salah satunya adalah Teknik Mekanik Otomotif, program keahlian ini cukup diminati oleh siswa baru. Hal ini dapat dilihat dari data penerimaan siswa baru SMK Negeri 2 Ende tahun 2009/2010, sebanyak 23,45% dari 725 mendaftar pada jurusan tersebut. Besarnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: minat calon siswa terhadap perkembangan teknologi otomotif dan harapan akan

mendapatkan pekerjaan pada bidang yang disukai serta dipengaruhi pula oleh penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang selalu menjalin hubungan dengan dunia industri.

Perkembangan teknologi otomotif saat ini dapat dikatakan terlampau cepat. Munculnya model dan seri terbaru dari kendaraan, disertai pula dengan perkembangan teknologi kendaraan itu sendiri terutama pada mesin kendaraan. Pengerjaan maupun perbaikan dari kendaraan tidak dapat dilakukan oleh orang awam, hal tersebut harus dilakukan oleh tenaga – tenaga terampil. Hal ini menyebabkan dunia industri sangat membutuhkan lulusan SMK yang memiliki keterampilan serta memiliki tingkat kreativitas tinggi.

SMK Negeri 2 Ende merupakan salah satu sekolah Rintisan Berstandart Internasional. SMK Negeri 2 Ende didirikan pada tanggal 15 September 1978 dengan luas lahan 16950 m^2 , luas lahan tanpa bangunan 23050 m^2 jadi luas keseluruhan adalah 40000 m^2 . Sekolah ini merupakan favorit di kabupaten Ende dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini dibuktikan dengan siswa disekolah tersebut tidak hanya berasal Kabupaten Ende, tapi siswa berasal dari semua kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Menurut data BAN – Sekolah dan Madrasah, SMK Negeri 2 Ende mendapat akreditasi B dan belum ada kompetensi keahlian yang mendapat akreditasi A. Padahal untuk menjadi sekolah yang berstandart internasional dibutuhkan akreditasi A dari BAN – Sekolah dan Madrasah. Dari data tersebut

SMK Negeri 2 Ende harus bekerja lebih keras untuk mencapai cita – cita tersebut.

Salah satu cara agar jurusan Mekanik Otomotif bisa mendapatkan akreditasi A dan untuk menjawab tuntutan perkembangan dunia otomotif saat ini, Sekolah Menengah Kejuruan harus menerapkan dasar Kompetensi Kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan yang diadaptasikan dari Spektrum SMK 2009, didalamnya terdapat 5 kompetensi keahlian yaitu: (1) Teknik kendaraan ringan, (2) Teknik sepeda motor, (3) Teknik perbaikan bodi otomotif, (4) Teknik alat berat, (5) Teknik ototronik.

Dari hasil observasi Peneliti terhadap kurikulum SMK N 2 Ende, Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende baru mampu menyelenggarakan 2 dari 5 kompetensi keahlian yang tertuang dalam Spektrum 2009 yaitu : (1) Teknik kendaraan ringan, (2) Teknik sepeda motor. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurikulum SMK Negeri 2 Ende tidak memuat tiga unit kompetensi lain yang disebabkan oleh tidak adanya fasilitas praktik pada ketiga kompetensi tersebut. Data BSN – Sekolah dan Madrasah menyatakan Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende terakreditasi B. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap kualitas keterampilan *output* jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

Seorang lulusan SMK Jurusan Teknik Mekanik Otomotif harus menguasai pengetahuan tentang motor otomotif. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia otomotif sangat pesat, hampir semua pabrik otomotif mengeluarkan teknologi terbaru terutama pada bagian *engine*. SMK Negeri 2

Ende sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai visi menghasilkan tenaga kerja trampil, siap pakai dan dapat bersaing di dunia industri, memasukan mata diklat motor bensin dalam kurikulum pengajaran. Menurut Spektrum SMK tahun 2009 Mata diklat motor bensin terdiri dari 3 standart kompetensi yaitu : Memelihara atau servis engine dan komponen – komponennya (OTO. KR20. 001), overhoul sistem pendingin dan komponen – komponennya (OTO. KR20. 012) dan memelihara atau servis sistem bahan bakar bensin (OTO. KR20. 014).

Kualitas lulusan dapat dilihat dari keterampilan (*skill*) siswa dan diterima atau tidaknya siswa dalam dunia industri serta kemampuan siswa untuk membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha, tetapi kenyataannya banyak lulusan SMK yang tidak dapat terserap dalam dunia industri, apa lagi berwirausaha. Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan (*miss match*) antara jenis, kualifikasi, dan jumlah sumber daya manusia yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan kejuruan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pihak industri.

Sesuai dengan tujuan SMK untuk menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan maka diharapkan lulusan SMK bisa terserap kedalam dunia industri. Tetapi pada kenyataannya sebagian besar lulusan SMK Negeri 2 Ende belum terserap di dunia industri. Menurut data yang dikeluarkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ende menyatakan dari total lulusan SMK Negeri 2 Ende tahun 2010, sebanyak 431 siswa 54,75 % belum terserap di dunia industri. Sedangkan sebanyak 46,93 %

lulusan Jurusan Mekanik Otomotif sendiri belum terserap kedalam dunia industri. Hal ini menggambarkan bahwa keterampilan yang dimiliki lulusan Sekolah Menengah Kejuruan belum sesuai dengan standart keterampilan yang diminta oleh dunia industri.

Kemampuan SMK untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki keterampilan dalam mata diklat motor bensin, merupakan hasil proses panjang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat). Faktor – faktor dalam proses pendidikan dan pelatihan mata diklat motor bensin antara lain : kompetensi guru dan fasilitas praktik. Dalam pelaksanaan proses diklat faktor pendukung yang memadai akan menjamin kelancaran proses pendidikan dan pelatihan sehingga dapat menghasilkan kualitas lulusan yang baik serta memiliki keterampilan juga mampu berkompetisi di dunia kerja.

Definisi guru menurut UU No 74 tahun 2008 : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Merujuk definisi guru berdasarkan UU No. 74 Tahun 2008, guru merupakan salah satu komponen penting dalam bidang pendidikan. Guru selalu berperan secara aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan pembelajaran secara luas dan pemahaman, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (UPPL, 2010 : 12).

Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pelatihan. Dalam menjalankan profesinya guru dituntut memiliki beberapa kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Seorang guru harus menguasai materi pelajaran yang diampu, menguasai metode pembelajaran dan memiliki keterampilan, sehingga dapat menularkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada siswa. Dengan memiliki kompetensi tersebut diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Pada sisi lain seorang guru tidak hanya berperan sebagai seseorang yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, namun lebih dari itu seorang guru dituntut untuk membimbing siswa dengan memberikan pengarahan selama pelaksanaan proses pendidikan dan pelatihan. Tugas guru tidak hanya berakhir apabila telah selesai menyampaikan materi pelajaran didalam kelas dengan baik. Seorang guru juga bertanggung jawab membina siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari, sehingga mereka betul – betul mandiri dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip, dan teori – teori yang telah didapatkan di kelas.

Menurut Dwi Siswoyo (2008 : 21) Sebagai manusia biasa pendidik memiliki keterbatasan – keterbatasan antara lain adalah interaksi antara guru dan murid keterbatasan dan yang sifatnya relative. Kurang terjalin dan

kurang baiknya interaksi antara guru dengan murid di SMK Negeri 2 Ende disebabkan karena pendidik terlalu keras terhadap peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru. Keterbatasan yang bersifat relative adalah kurang updatenya guru terhadap perkembangan dunia otomotif, hal tersebut dikarenakan keterbatasan referensi guru, baik referensi berupa buku dan majalah dan keterbatasan akses internet oleh guru.

Faktor lain yang mempengaruhi proses pendidikan dan pelatihan di SMK adalah fasilitas praktik. Kegiatan pembelajaran pada SMK lebih menekankan pada kemampuan *psikomotorik* dan keterampilan siswa, oleh karena itu kegiatan pembelajaran praktik menjadi hal yang sangat penting. Untuk menunjang pelaksanaan praktik maka ketersediaan sarana dan prasarana praktik sangat penting, dengan tersedianya sarana praktik yang memadai maka diharapkan siswa dapat melaksanakan praktik yang memiliki kualitas dan kuantitas, sehingga lulusan SMK dapat memiliki keterampilan. SMK harus memiliki sarana praktik yang memadai atau setidaknya seimbang dengan jumlah siswa, sehingga kualitas maupun kuantitas praktik dapat tercapai dengan baik. Sarana dan prasarana praktik sangatlah berperan dalam proses pembentukan keterampilan siswa, oleh sebab itu sarana dan prasarana praktik pada bengkel Otomotif harus sesuai dengan Instrumen Pemantauan dan Pengendalian Terpadu Sarana dan Prasarana SMK.

Fasilitas praktik menurut PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008 terbagi menjadi dua yaitu sarana praktek dan prasarana praktik. Sarana praktik

adalah : “Perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah”, dalam hal ini sarana praktik dapat diartikan sebagai peralatan dan bahan praktik yang dibutuhkan oleh siswa pada saat pelaksanaan praktik. Sedangkan prasarana praktik adalah : “Fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK”, dalam hal ini dapat diartikan sebagai lingkungan bengkel baik gedung maupun lahan tempat pelaksanaan praktik.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak SMK yang belum memenuhi standart sarana dan prasarana praktik yang ditetapkan oleh pemerintah baik dari sisi pembagian *lay out* bengkel sampai dengan ketersediaan maupun kesiapan sarana dan prasarana praktik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Ende menyatakan bahwa sarana di SMK Negeri 2 Ende dikategorikan cukup lengkap.

Penyediaan sarana praktik sering kali terkendala masalah dana. Dengan tidak tersedianya sarana praktik maka hal tersebut berpengaruh langsung pada kegiatan praktik sendiri seperti durasi praktik yang terlalu singkat dan jenis *troble soting* yang dihadapi siswa sedikit sehingga kasus yang dihadapi siswa dalam praktik kurang beragam sehingga siswa kurang trampil.

Kasus seperti ini sering terjadi pada SMK swasta, SMK yang baru berdiri dan SMK yang ada di daerah terpencil. Dengan terbatasnya fasilitas praktik maka tidak dapat dipungkiri lagi keterampilan siswa akan menurun atau tidak sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga masih banyak lulusan SMK yang belum terserap dalam dunia kerja. Fasilitas

praktik merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas dan berlangsungnya usaha pendidikan, dalam hal ini proses praktik siswa di bengkel. Keterbatasan fasilitas praktik yang terdapat di SMK Negeri 2 Ende adalah kurangnya update terhadap teknologi otomotif terbaru. Hal ini dapat terlihat dari sarana praktik yang digunakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak SMK belum mampu menciptakan lingkungan kerja seperti pada dunia industri, sehingga masih banyak lulusan SMK yang belum terserap ke dalam dunia industri.

SMK Negeri 2 Ende adalah Rintisan Sekolah Berstandart Internasional, maka diperlukan faktor – faktor pendukung baik berupa kurikulum, sarana prasarana pendukung proses pendidikan dan pelatihan (diklat), tenaga pengajar yang berkompeten serta memiliki kompetensi dan lain – lain. Tetapi pada kenyataannya belum ada kompetensi keahlian di SMK Negeri 2 Ende yang mendapat akreditasi A, menurut data BAN – Sekolah dan Madrasah Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende masih terakreditasi B. Kurikulum SMK Negeri 2 Ende pada Jurusan Teknik Mekanik Otomotif

hanya memuat 2 dari 5 unit kompetensi yaitu teknik kendaraan ringan dan teknik sepeda motor, hal ini disebabkan karena keterbatasan fasilitas praktik.

Dengan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi yang memadai, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan dan pelatihan, diharapkan SMK Negeri 2 Ende mampu menghasilkan out put yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat terserap kedalam dunia industri, tetapi pada kenyataannya keterampilan yang dimiliki lulusan SMK Negeri 2 Ende belum sesuai dengan standart keterampilan yang diminta oleh dunia industri, hal ini dapat dilihat dari data keterserapan lulusan tahun 2010. Kurangnya keterampilan yang dimiliki lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dalam mata diklat praktik motor bensin dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain masih kurangnya kompetensi profesional guru dan sarana praktik yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende.

C. Pembatasan Masalah

Pemilihan masalah yang ada didasari dari identifikasi masalah, dipilih berdasarkan urgensi. Maka penelitian ini dibatasi: Apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik siswa dalam mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya didalam penelitian ini adalah adalah :

1. Bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende ?
2. Bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende ?
3. Secara bersama – sama apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan siswa pada mata diklat praktik motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.
3. Untuk mengetahui secara bersama – sama kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pengambilan kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan presentase kelulusan siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan dalam bidang keterampilan siswa, khususnya dalam lingkup Kabupaten Ende.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai media sosialisasi keterampilan siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende

- b. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teoritis merupakan uraian sistematis tentang teori – teori (bukan pendapat) dan hasil – hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Pemaparan deskripsi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Ada beberapa definisi yang dapat menjelaskan arti dari persepsi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Persepsi merupakan proses perangsangan dari luar melalui panca indra kemudian informasi dari panca indra diteruskan ke otak, kemudian otak menafsirkan rangsangan yang dirasakan oleh panca indra sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang di indra.

Menurut Baharudin (2009 : 86) Persepsi merupakan proses penerimaan, penafsiran dan pemberian arti dari kesimpulan yang diterima dari panca indra. Persepsi merupakan suatu rangkaian proses penerimaan rangsangan dari lingkungan sekitar yang meliputi : obyek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa sampai dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra – indra yang dimilikinya (Wasri Soemanto, 2003 : 17).

Dari beberapa pengertian tentang persepsi sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat serta mengorganisasikan obyek, gejala, peristiwa disekitar mereka dengan panca indra. Dalam hal ini obyek, peristiwa dan gejala disekitar mereka yang di ketahui atau ditafsirkan adalah kompetensi professional guru dan penggunaan sarana praktik.

Persepsi seseorang terhadap sesuatu obyek kejadian atau informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal yaitu indra yang sehat dan faktor eksternal yaitu rangsangan yang jelas. Persepsi terjadi melalui beberapa langkah yaitu : menghimpun informasi yang masuk kemudian menyeleksi kemudian memperoleh prioritas, penarikan dilakukan untuk melengkapi maupun mengurangi dan selanjutnya informasi tersebut dikoordinasikan untuk membentuk pandangan yang teratur sebelum diinterpretasikan (Sumasi Suryabrata : 1998 : 14).

Sehubungan dengan persepsi bukan hanya proses penginderaan tetapi merupakan proses pengorganisaian dan penilaian yang bersifat psikologis. Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Perhatian yang selektif, artinya tidak semua rangsangan yang diterima oleh panca indra akan di respon oleh otak dan diberikan persepsi.
- b. Ciri rangsangan, artinya intensitas rangsangan yang paling kuat dan rangsangan yang bergerak atau dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.

- c. Nilai – nilai kebutuhan individu, artinya nilai – nilai kebutuhan antara individu berbeda antara individu satu dengan individu lainnya, semua tergantung dari nilai hidup yang dianut dan kebutuhannya.
- d. Pengalaman terdahulu, artinya pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang memberikan persepsi terhadap dunia di sekitarnya.

2. Kompetensi Profesional Guru

Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau satu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Selanjutnya menurut Moh. Usman User (2006 : 4) tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup kepada siswa. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih adalah mengembangkan keterampilan – keterampilan kepada siswa.

Dalam PERMENDIKNAS NO 16 tahun 2007, dikemukakan bahwa “Pendidik harus memiliki kualitas akademik dan kompetensi

sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya dalam penjelasan dikemukakan bahwa : “Yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan memberi inspirasi belajar bagi peserta didik”.

Fungsi guru sebagai fasilitator adalah: Guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam situasi yang menyenangkan dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh – sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai pemacu belajar, guru harus dapat melipat gandakan potensi peserta didik, dan mengembangkannya sesuai aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Hal ini penting, karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap pembelajaran di sekolah, guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Sebagai pemberi inspirasi belajar, guru harus memerankan diri dan memberikan inspirasi pada peserta didik, sehingga kegiatan pendidikan dan pelatihan dapat membangkitkan berbagai gagasan, pemikiran, dan ide – ide baru (Mulyasa 2008 : 53-67).

Selain keempat hal di atas fungsi guru yang tidak kalah penting lainnya sebagai agen pembelajaran adalah guru sebagai penilai hasil belajar. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus – menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang telah didapatkan melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan menjadi tolak ukur untuk proses pembelajaran selanjutnya (Moh. User Usman, 2009 : 11).

Selain sebagai agen pembelajaran guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak kalah pentingnya. Menurut Udin Syafudin Saud (2009 : 32), paling sedikit ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya yakni :

- a. Guru bertugas sebagai pengajar
- b. Guru bertugas sebagai pembimbing
- c. Guru bertugas sebagai administrator kelas
- d. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum
- e. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi
- f. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

Kinerja guru dalam tugas kesehariannya dapat terlihat pada peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran, maka kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang di dalamnya dilandasi oleh sikap moral dan profesionalisme seorang guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik. Seorang guru harus menjadi agen pembelajaran dan memiliki tugas dan tanggung jawab. Untuk menjadi seorang guru yang baik maka seorang guru harus memiliki kompetensi.

Undang – undang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) menyebutkan bahwa : “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas ke profesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pemerintah. Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan

Aspek yang terkandung dalam ranah kompetensi adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kesadaran dalam bidang kognitif, misal seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana cara melakukan pembelajaran terhadap peserta didik.
- b. Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang harus dimiliki oleh seorang individu.
- c. Kemampuan (*skill*) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*) adalah standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- e. Sikap (*attitude*) adalah prasarana senang atau tidak senang , suka atau tidak suka atau reaksi terhadap rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Mulyana, 2008:26).

Arti Kompetensi profesional pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya yang sekurang – kurangnya meliputi penguasaan: (1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. (2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Menurut Udin Syaefudin Saud (2009 : 55) guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan – keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: 1). Keterampilan membuka pelajaran, 2). Keterampilan menjelaskan, 3). Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, 4).

Keterampilan membimbing diskusi, 5). Keterampilan bertanya, 6). Keterampilan mengevaluasi dan 7). Keterampilan menutup pelajaran.

Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya dalam menjalankan profesi keguruannya. Artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Sesuai dengan Permendiknas No. 18 Tahun 2007 komponen kompetensi profesional guru adalah : 1). Kualifikasi akademik guru, 2). Pendidikan dan pelatihan yang pernah di tempuh oleh guru, 3). Pengalaman mengajar guru, 4). Rencana dan pelaksanaan pembelajaran, 5). Prestasi akademik dan 6). Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Sebagai guru profesional, penguasaan bidang studi tidak bersifat terisolasi. Dalam melaksanakan tugasnya penguasaan bidang studi terintegrasi dengan kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mengenal siapa dirinya, kekuatan, kelemahan, kewajiban dan arah pengembangan dirinya. Dunia yang selalu berubah menyebabkan tuntutan yang dinamis pula terhadap kecakapan guru. Karenanya guru harus pandai memilih strategi yang efektif untuk mengembangkan diri secara terus menerus.

Menurut PP No 37 tahun 2009 penilaian kompetensi profesional guru dapat dilakukan berdasarkan instrumen persepsional yang meliputi penilaian dari kepala sekolah, teman sejawat, guru itu sendiri dan siswa. Karena keterbatasan waktu maka penilaian kompetensi profesional guru pada penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan persepsional guru itu sendiri dan siswa yang diampu.

3. Penggunaan Sarana Praktik

Kata penggunaan berasal dari kata guna yang memiliki arti faedah atau manfaat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah arti kata penggunaan adalah proses atau perbuatan cara memakai sesuatu.

Sarana menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan. Berdasarkan PERMENDIKNAS No 40 Tahun 2008 dikatakan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah – pindah. Arti sarana apabila dihubungkan dengan pendidikan adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Praktik merupakan karakteristik sekolah kejuruan dalam melaksanakan tujuan pembelajaran, dengan memberikan keterampilan terhadap peserta didik. Praktik adalah bentuk pengajaran yang utama di Sekolah Menengah Kejuruan dan diharapkan dengan praktik dapat

memberikan umpan balik terhadap materi yang diajarkan serta memperbaiki motivasi siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan penggunaan sarana praktik adalah proses atau cara memakai segala sesuatu barang pendukung kegiatan praktik, yang digunakan untuk mencapai tujuan praktik. Dengan tersedianya sarana praktik akan membantu memperlancar proses pembelajaran praktik, meski belum memberikan jaminan khusus terhadap tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

Berdasarkan PERMENDIKNAS Nomor 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan mengenai standar kuantitas peralatan disatuan pendidikan dijelaskan oleh pasal 43 ayat 1 yaitu standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan per-peserta didik oleh peraturan yang sama.

Menurut Suharsimi (1987 : 11 – 21) membagi sarana praktik menjadi tiga kelompok yaitu alat peraga, peralatan praktik dan bahan praktik, lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran yaitu sarana yang digunakan untuk menampilkan pembelajaran. Dengan menggunakan media pendidikan diharapkan penyampaian maksud dari materi pembelajaran dalam kegiatan

pendidikan dan pelatihan lebih jelas dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

- b. Peralatan praktik merupakan segala benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu lebih kusus lagi dalam kegiatan praktik. Pada dasarnya peralatan praktik tidak hanya dilihat dari jumlahnya tetapi juga harus dilihat dari tingkat urjensi sesuai dengan standart yang dikeluarkan dari regulator pendidikan.
- c. Bahan praktik adalah bahan yang digunakan siswa baik pada kegiatan praktik dasar maupun pada praktik keahlian

Berdasarkan Instrumen Pemantauan dan Pengendalian Terpadu Sarana dan Prasarana SMK (2006 : 1-5) untuk bidang keahlian mekanik otomotif sarana praktik dapat dilihat dari 1). Jumlah sarana praktik, 2). Jenis sarana praktik, 3). Spesifikasi sarana praktik, 4). Tata letak sarana praktik dan 5). Kondisi sarana praktik.

Uraian di atas merupakan gambaran ideal keberadaan sarana bengkel otomotif di sekolah kejuruan. Ketersediaan sarana sangat berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Karakteristik pembelajaran yang dilakukan di SMK secara *learning by doing* dan *hands on experience*. Dengan demikian siswa akan lebih memahami cara kerja sesuatu dengan melakukan kegiatan secara langsung serta mampu mengaplikasikannya berdasar pengalaman sehingga sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di SMK, ketersediaan sarana harus mengacu pada rencana pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan

berpegang pada silabus pada masing – masing sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah mengikuti tuntutan perkembangan teknologi, sehingga pembelajarannya harus mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

4. Keterampilan Praktik Siswa

Mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas *output*-nya. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai ukuran yang sederhana. *Output* sekolah kejuruan berupa keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti mata diklat produktif. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1999:1043). Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Kecakapan yang dimaksud adalah kemampuan, kesanggupan, kepandaian atau keahlian mengerjakan sesuatu.

Menurut Purba dan Edi Sjamsulbahari (1976 : 3) Keterampilan adalah kecekatan, kecakapan melakukan suatu pekerjaan dengan baik. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah

kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai.

Istilah keterampilan sulit diukur dan ditafsirkan sebab keterampilan mempunyai konotasi yang bergantung pada definisi dan orang yang mendefinisikannya. Keterampilan atau skill digunakan untuk menggambarkan suatu tingkat keterampilan atau pengetahuan dalam bidang tertentu (seperti membongkar mesin), tingkat kemampuan tertentu dari individu, atau kecakapan yang tertinggi. Oleh karena itu istilah yang digunakan harus didefinisikan secara operasional. Keterampilan selalu berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Terdapat 4 faktor pencapaian satu keterampilan yang ditentukan oleh kecepatan, ketelitian, efisiensi dan penyesuaian. Kecakapan yang dikaitkan dengan kerja merupakan kemampuan seorang siswa dalam menyelesaikan satu tugas tertentu dalam waktu tertentu pula. Sedangkan dimensi ketelitian apabila dihubungkan dengan kerja adalah kemampuan seorang siswa dalam menyelesaikan satu tugas tertentu dengan kecermatan dan keseksamaan tertentu. Definisi efisiensi yang berhubungan dengan kerja menunjukkan seberapa jauh ketepatan cara yang digunakan dalam menjalankan satu tugas tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Dimensi penyesuaian menunjukkan kemampuan seseorang siswa dalam mengatur dirinya terhadap lingkungan dalam menyelesaikan satu tugas dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas (kerja) dengan tujuan dapat menyelesaikan sesuatu tugas yang diberikan kepadanya dengan cara – cara pendekatan secara efisiensi, ketelitian, kecepatan dan penyesuaian, sehingga tugas – tugas yang dikerjakan dapat dilakukan dengan baik.

Praktik merupakan karakteristik sekolah kejuruan dalam melaksanakan tujuan pembelajaran, dengan memberikan keterampilan terhadap peserta didik. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia praktik adalah pelaksanaan secara nyata terhadap apa yang diperoleh dari teori. Praktik adalah bentuk pengajaran yang utama di Sekolah Menengah Kejuruan dan diharapkan dengan praktik dapat memberikan umpan balik terhadap materi yang di ajarkan serta memperbaiki motivasi siswa.

Menurut Tjipto Utomo dan Kees Rijer (1991 : 109) Tujuan praktik adalah untuk mencapai tiga macam keterampilan yaitu : 1). Keterampilan kognitif yang tinggi, implikasinya adalah pengintegrasian dan penerapan teori pada problema yang nyata, 2) Keterampilan afektif, implikasinya pada sikap, kemandirian, dan kreatifitas siswa, 3). Keterampilan psikomotorik, implikasinya dapat menggunakan peralatan dan instrumen dengan benar sehingga dapat dilihat dari berjalannya instrumen serta alat tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keterampilan yang telah dicapai oleh siswa diperlukan alat ukur dari : (1) Kualitas dari tugas yang

dapat diselesaikan : ini dapat di ukur dari kecermatan, ketelitian, kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasil pekerjaannya, (2) Keterampilan menggunakan alat dan mesin – mesin, ini dapat dilihat melalui efisiensi, ketepatan menggunakan alat, menjaga keselamatan kerja alat dan mesin, (3) Kemampuan menganalisis pekerjaan dan perencanaan langkah – langkah mulai dari saat perencanaan sampai pekerjaan selesai, (4) Kemampuan menggunakan informasi sebagai pertimbangan dalam kerja, (5) Kemampuan untuk menggunakan teori yang telah didapatkan untuk membuat keputusan. Dari kelima indikator keterampilan siswa diatas, semuanya dapat dilihat pada saat praktik. Representasi dari keterampilan praktik siswa SMK itu sendiri dapat dilihat melalui nilai praktik yang didapatkan oleh siswa.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan praktik adalah kemampuan siswa dalam menjalankan pekerjaan atau tugas – tugas praktik sesuai dengan apa yang telah dipelajari atau didapatkan pada teori, dengan efisiensi, ketelitian, kecepatan dan penyesuaian, sehingga tugas – tugas yang dikerjakan dapat dilakukan dengan baik. Keterampilan siswa sendiri dapat direpresentasikan melalui nilai praktik siswa.

5. Mata Diklat Motor Bensin

Program produktif pada keahlian teknik mekanik otomotif merupakan kumpulan beberapa mata diklat program keahlian yang wajib

tempuh bagi peserta program keahlian Jurusan Teknik Otomotif dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, sehingga lebih banyak ditentukan oleh dunia kerja/industri ataupun asosiasi profesi. Mata diklat produktif berfungsi untuk membekali siswa dalam bidang kejuruan dan digunakan sebagai bekal setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif.

a. Program normatif

Merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh dan memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial baik sebagai Warga Negara Indonesia maupun warga dunia.

b. Program adaptif

Merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang

terjadi di lingkungan sosial dan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan IPTEK dan seni.

c. Program produktif

Merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). (UU Sisdiknas : 2003)

Berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), standar kompetensi untuk perawatan dan perbaikan kendaraan ringan dibagi menjadi enam kelompok kompetensi. Dari enam kelompok kompetensi tersebut masih dibagi menjadi dua kategori utama adalah sebagai berikut :

a. Kelompok umum

Kelompok yang umumnya dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja pada sektor perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

b. Kompetensi khusus

Kompetensi dibutuhkan pada area yang khusus dari perawatan dan perbaikan kendaraan ringan berdasarkan kebutuhan pekerjaan dan tempat kerja tertentu. Kompetensi khusus terdiri motor otomotif, sistem pemindah tenaga, *chassis* dan suspensi, kelistrikan, *body* dan *painting*.

Tujuan program keahlian teknik otomotif secara umum mengacu pada isi Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan program keahlian mekanik otomotif adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan :

- a. Motor otomotif.
- b. Sistem pemindah tenaga otomotif.
- c. *Chassis* dan suspensi otomotif.
- d. Sistem kelistrikan otomotif

Dari keempat kompetensi di atas, dibagi ke dalam kompetensi-kompetensi yang lebih kecil dikenal dengan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Sekolah menengah kejuruan dengan jurusan teknik mekanik otomotif memiliki 26 standar kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik. Standar kompetensi tersebut, dikelompokkan menjadi dua yaitu dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan. (Keputusan Dirjen Mandikdasmen Nomor 251/C/KEP/MN/2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan).

Tabel 1. Standar Kompetensi Program Mata Diklat Produktif Teknik Mekanik Otomotif.

No.	Standar Kompetensi Program Mekanik Otomotif
1	Memahami dasar kejuruan mesin
2	Memahami proses dasar pembentukan logam
3	Menjelaskan proses mesin konversi energy
4	Menerapkan prosedur K3
5	Menginterpretasikan gambar teknik
6	Menggunakan peralatan dan perlengkapan ditempat kerja

7	Menggunakan alat alat ukur
8	Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara
9	Melakukan proses pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas, pemanasan
10	Mengoverhoul sistem pendingin dan komponen komponennya
11	Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin
12	Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel
13	Memelihara/servis engine dan komponen komponennya
14	Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoprasian
15	Memelihara transmisi
16	Memelihara unit final drive / garden
17	Memperbaiki poros penggerak roda
18	Memperbaiki roda dan ban
19	Memperbaiki sistem rem
20	Memperbaiki sistem kemudi
21	Memperbaiki sistem suspense
22	Memelihara baterai
23	Memperbaiki kerusakan ringan pada kelistrikan, pengaman, aksesoris tambahan
24	Memperbaiki sistem pengapian
No.	Standar Kompetensi Program Mekanik Otomotif
25	Memperbaiki sistem starter dan pengisian
26	Memelihara / servis sistem AC

Mata diklat motor bensin adalah mata diklat yang masuk kedalam program produktif. Sesuai dengan SKKNI mata diklat motor bensin terdiri dari 3 standart kompetensi yaitu : Memelihara/servis engine dan komponen – komponennya (OTO.KR20.001), overhoul sistem pendingin dan komponen – komponennya (OTO.KR20.012) dan memelihara/servis sistem bahan bakar bensin (OTO.KR20.014).

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar peserta diklat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk pencapaian penguasaan materi (SISDIKNAS, 2004). Pelaksanaan proses diklat motor bensin terbagi menjadi 2 kelompok pembelajaran, yaitu kelompok

pembelajaran teori dan kelompok pembelajaran praktik. Masing – masing kelompok pembelajaran saling mendukung dan menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran motor bensin yaitu peserta didik mampu menjelaskan konstruksi dan prinsip kerja motor bensin, komponen – komponen dengan benar, mampu menjelaskan pengukuran dan pemeriksaan komponen – komponen secara benar.

Guna meningkatkan mutu proses dan hasil diklat motor bensin perlu ditempuh melalui pelaksanaan dengan : (1) Optimalisasi peran dan fungsi bengkel/laboratorium (*tool man*) di sekolah serta sistem inventarisasi. (2) Pendayagunaan alat dan bahan di sekolah dan industri untuk kepentingan diklat. (3) Ketersediaan set standar minimum peralatan bahan yang digunakan untuk pembelajaran siswa. (4) Menerapkan secara konsekuen prosedur peminjaman, penggunaan dan pengembalian alat dan bahan pada tempatnya. (5) Memanfaatkan secara optimal manual penggunaan peralatan alat dan bahan. (6) Merawat peralatan dan bahan secara berkala agar selalu dalam keadaan layak pakai. (7) Penggunaan alat dan bahan secara efisien. (8) Optimalisasi alat dan bahan di luar kegiatan secara bertanggung jawab.

Keterampilan praktik siswa dapat dilihat dari nilai praktik yang didapatkan oleh siswa. Menurut Tjipto Utomo dan Koes Ruijter (1991 : 117). Penilaian praktik meliputi penilaian pada tes awal, selama praktik dan akhir praktik. Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan

teori dan topik yang akan dipraktikkan. Sedangkan penilaian selama praktik adalah penilaian kemampuan siswa dalam melakukan praktik.

B. Kerangka Berfikir

Keterserapan siswa SMK didalam dunia industri dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterampilan siswa. Arti keterampilan itu sendiri adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas dengan tujuan dapat menyelesaikan satu tugas dengan benar, cepat, efektif serta efisien, sehingga semua pekerjaan dapat dilakukan dengan baik. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sejalan dengan itu maka SMK sebagai penyedia tenaga kerja siap pakai dituntut untuk menghasilkan tamatan siswa yang memiliki keterampilan. Salah satu materi keterampilan yang dibekali oleh SMK Jurusan Mekanik Otomotif adalah kompetensi teknik kendaraan ringan, yang tergabung didalam mata diklat motor bensin.

Tujuan dari pembelajaran mata diklat motor bensin adalah siswa mampu menjelaskan konstruksi dan prinsip kerja motor bensin serta komponen – komponennya dengan benar, dan mampu menjelaskan pengukuran dan pemeriksaan komponen – komponen secara benar. Mata motor bensin memiliki 16 standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa mekanik otomotif, dengan menguasai standar kompetensi yang diajarkan di dalam mata diklat motor bensin diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan

yang dapat berguna bagi dirinya maupun masyarakat dimana siswa tersebut bertempat tinggal.

Keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan dalam mata diklat motor bensin, tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Terdapat beberapa faktor yang saling berhubungan dan mendukung dalam proses pendidikan dan pelatihan pada SMK diantaranya kompetensi profesional guru dan sarana praktik keduanya saling berhubungan dan berkaitan erat dalam rangka menghasilkan *out put* yang memiliki keterampilan.

Tugas seorang guru adalah mengajar, membimbing serta memberikan contoh yang baik bagi siswa, sehingga siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna. Untuk mencapai hal tersebut maka seorang guru harus memiliki kompetensi – kompetensi yang dapat menunjang tugas dari seorang guru. Salah satu kompetensi itu adalah kompetensi profesional guru, kompetensi profesional sendiri adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan memiliki kompetensi profesional diharapkan seorang guru mampu mencetak siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi profesional guru dapat menjadi acuan bagi seorang guru dalam mengajar. Seorang guru yang profesional harus memiliki keterampilan – keterampilan yang dapat menunjang kemampuannya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa

Penggunaan Sarana praktik sangat berpengaruh pada kualitas maupun kuantitas proses praktik yang pada akhirnya akan mempengaruhi keterampilan siswa. Sarana praktik terbagi menjadi tiga komponen utama yaitu alat media

pembelajaran, peralatan praktik dan bahan praktik. Ketersediaan sarana praktik sangatlah mendukung dalam proses pendidikan dan pelatihan SMK. Sarana praktik yang memadai serta penggunaan yang baik dan benar berpengaruh pada kualitas praktik siswa. Sarana praktik sendiri adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, efisien. Sedangkan penggunaan sarana praktik sendiri memiliki makna bagaimana siswa menggunakan sarana praktik dengan baik dan benar. Dengan ketersediaan sarana praktik pada bengkel otomotif yang memadai dan penggunaan sarana praktik yang baik dan benar, diharapkan siswa dapat menjalankan praktik secara lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa itu sendiri.

Persepsi siswa memiliki arti suatu proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat serta mengorganisasikan obyek, gejala, peristiwa disekitar mereka dengan panca indra. Tingkat persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : perhatian, ciri rangsangan, nilai – nilai kebutuhan individu, pengalaman terdahulu. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan seseorang dalam hal ini siswa terhadap gejala, peristiwa dan informasi yang didapatkan dari rangsangan yang diterima oleh panca indra.

Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sendiri adalah tanggapan siswa tentang kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya berdasarkan gejala, peristiwa dan informasi

yang didapatkan dari kegiatan selama proses pendidikan dan pelatihan. Semakin baik kompetensi professional yang dimiliki oleh seorang guru maka akan mempengaruhi tingkat performa guru, sehingga guru dapat menyiapkan materi, memberikan materi sehingga dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.

Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik memiliki arti tanggapan siswa tentang proses atau cara memakai segala sesuatu barang pendukung kegiatan praktik, yang digunakan untuk mencapai tujuan praktik. Disamping kompetensi profesional guru, sarana serta penggunaan sarana praktik juga sangat berperan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pelatihan pada SMK, persepsi tentang penggunaan sarana praktik yang baik dari siswa akan meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan praktik. Sarana praktik yang tersedia harus sesuai dengan standar yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik.

Lulusan SMK harus memiliki kompetensi cukup untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman, setiap lulusan harus dibekali dengan kemampuan untuk terlibat dalam dunia kerja. Dalam hal itu, SMK harus mempersiapkan *out put* yang benar-benar mampu menghadapi tuntutan dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan mempunyai keterampilan yang memadai sehingga dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku pendidikan dalam dunia industri. Semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik maka akan

meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan sarana praktik secara bersama – sama memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Secara bersama – sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah salah satunya adalah menentukan disain penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* karena data penelitian ini adalah data dari hasil peristiwa yang telah berlangsung dan variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berada dalam satu subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x berpengaruh terhadap y .

B. Tempat dan Waktu penelitian

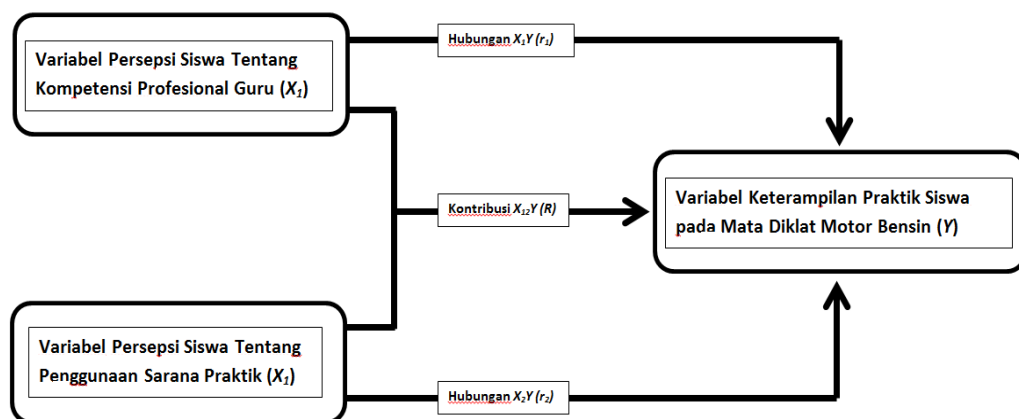
Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Ende, Jalan Angrek, kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, NTT. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2011.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat, untuk kepentingan analisis nama setiap

variabel di ubah dengan satu symbol, untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diberi simbol x_1 , untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik diberi simbol x_2 dan variabel keterampilan praktik diberi siswa pada mata diklat motor bensin diberi symbol Y .

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel x_1 terhadap Y , x_2 terhadap Y dan x_1, x_2 terhadap Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan 2 variabel independen.



Gambar 1. Paradigma Ganda Dengan 2 Variabel Bebas dan Satu Variabel Terikat

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti (definisi konseptual) yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian untuk selanjutnya dari definisi operasional ini dijadikan menjadi beberapa indikator sebagai kisi – kisi dalam membuat instrument.

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah pandangan atau pendapat siswa tentang kemampuan dan kewenangan guru dalam menjelaskan profesi keguruannya, berdasarkan gejala, peristiwa dan informasi yang didapatkan dari kegiatan selama proses pendidikan dan pelatihan. Kompetensi profesional guru juga merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah serta dapat melaksanakan metodologi pembelajaran.

2. Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik adalah tanggapan atau pendapat siswa terhadap proses atau cara memakai segala sesuatu barang pendukung kegiatan praktik, yang digunakan untuk mencapai tujuan praktik berdasarkan gejala, peristiwa dan informasi yang didapatkan dari kegiatan selama proses pendidikan dan pelatihan.

3. Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata diklat Motor Bensin

Yang dimaksudkan dengan keterampilan praktik pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menjalankan pekerjaan atau tugas – tugas praktik sesuai dengan apa yang telah dipelajari atau didapatkan pada teori, dengan efisiensi, ketelitian, kecepatan dan penyesuaian, sehingga tugas – tugas yang dikerjakan dapat dilakukan dengan baik.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II TKR A dan Kelas II TKR B tahun 2010 / 2011 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 2 Ende.

F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang di harapkan dari responden (Sugiyono, 2010 : 142). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data variabel persepsi siswa pada persepsi siswa pada kompetensi profesional guru dan variabel persepsi siswa pada sarana praktik. Skala yang digunakan adalah model *Likert*, skala *Likert* memiliki gradasi dari positif sampai negatif nilai tersebut memiliki rentang 1 – 4, semakin rendah gradasi semakin kecil nilai dari jawaban pertanyaan.

a. Angket Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang persepsi siswa pada kompetensi profesional guru.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru.

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun penjabaran masing – masing indikator persepsi siswa pada persepsi siswa pada kompetensi profesional guru dapat dilihat pada table 3. Sedangkan instrumennya selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru.

Variabel	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah soal
Persepsi siswa pada kompetensi profesional guru	Mengelola pembelajaran	Menguasai keterampilan mengajar	1 – 5	5
		Menguasai langkah-langkah penyampaian RPP	6 – 8	3
	Menguasai kemampuan akademik	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	9 – 11	3
		Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	12 – 15	4
		Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	16 – 19	4
	Pengembangan profesi	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	20 – 22	3
		Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	23 – 25	3
Jumlah			25	25

b. Angket Variabel Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik diberikan kepada siswa sebagai subyek dari populasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik.

Alternatif Jawaban			Skor
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	Tidak Tau (TT)	1
Kadang-Kadang (KD)	1 Kali (1 KL)	Rusak (RS)	2
Sering (SR)	2 Kali (2 KL)	Cacat (CC)	3
Selalu (SL)	3 Kali / Lebih (LB 3)	Baik (BK)	4

Adapun penjabaran masing-masing indikator sarana praktik dapat dilihat pada table 5. Sedangkan instrumennya selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 5. Kisi – kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik.

Variabel	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah soal
	Media pembelajaran	Jumlah media pembelajaran	3, 4	5
		Jenis media pembelajaran	1, 2	
		Kondisi media pembelajaran	5	
	Peralatan praktik	Jumlah peralatan praktik	6, 9, 15	11
		Jenis peralatan praktik	7, 10, 11	
		Tata letak peralatan praktik	12, 14	
		Kondisi peralatan praktik	8, 12 , 16	
	Bahan praktik	Jumlah peralatan praktik	18, 23	9
		Jenis peralatan praktik	17, 20, 23	
		Tata letak peralatan praktik	21, 22	
		Kondisi peralatan praktik	19, 24	
Jumlah			25	25

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data keterampilan praktik siswa.

Adapun teknik pengumpulan data keterampilan praktik adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai praktik siswa pada mata diklat motor bensin semester ganjil dan genap. Penilaian keterampilan praktik siswa pada mata diklat tersebut merupakan hasil pengamatan oleh guru mata pelajaran pada saat ujian praktik.

G. Teknik Penentuan Kualitas instrument

1. Validitas angket

Validitas dilakukan dengan sistem *judgement expert* atau pendapat para ahli dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan dengan aspek – aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberikan keputusan, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Jadi valid atau tidaknya instrumen ditentukan oleh pendapat para ahli (Sugiyono,2008:177).

2. Validitas Empiris

Setelah instrumen dikonsultasikan kepada para ahli kemudian instrumen tersebut diujicobakan kepada responden. Dari hasil uji coba instrumen tersebut, diketahui bahwa : dari 30 butir instrumen pada angket persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan ada 25 butir soal valid dengan N (jumlah responden) sebanyak 15 dan 30, serta taraf signifikansi 5% nilai r_{tabel} : 0,641 dan 0,361. Dari hasil perhitungan diketahui koefisien korelasi dari butir soal lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Begitu pula dengan instrument untuk menguji persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik, dari 33 butir soal terdapat 8 butir soal yang tidak valid dan ada 25 butir soal valid dengan N (jumlah responden) 30 dan taraf kesalahan 5 % nilai r_{tabel} : 0,361. Dari hasil perhitungan diketahui koefisien korelasi dari butir soal lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan.

3. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:184), reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegkan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila test yang dibuat

mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian uji reliabilitas ini merupakan suatu uji instrumen untuk mengetahui keajegkan dalam meramalkan sesuatu dimana hasilnya akan selalu sama atau ajeg. Rumus yang digunakan untuk uji reliabelitas adalah *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2005:282). Mengetahui tingkat koefisien hasil uji reliabelitas perlu dikonsultasikan dengan tabel 6 mengenai interpretasi korelasi menurut ukuran konservatif. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Untuk Uji Reabilitas.

Interval Koefisien (R)	Tingkat Hubungan (Interpretasi)
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari hasil perhitungan menggunakan *Microsoft excel 2010*, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas.

Instrumen	Butir item	Koefisien Reabilitas	Kesimpulan
Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	25	0,868	Sangat kuat
Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	25	0,865	Sangat kuat

H. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menentukan teknik statistik yang akan digunakan dalam analisis data, terlebih dahulu harus melakukan pengujian data yang dimiliki. Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data prestasi praktik siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi* kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \frac{fo - fh^2}{fh}$$

Keterangan : χ^2 = harga *chi* kuadrat

fo = frekuensi yang di observasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara *chi* kuadrat hitung dengan *chi* kuadrat tabel. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chi* kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan normal. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih besar harga *chi* kuadrat tabel ($\chi_h^2 > \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2010 : 75).

2. Pengujian linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi siswa pada kompetensi profesional guru mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan keterampilan praktik siswa dan apakah persepsi siswa pada sarana praktik mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linearitas menggunakan teknik analisis regresi melalui uji F. (Sugiyono, 2010 : 265)

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Harga F yang digunakan adalah F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear.

3. Pengujian Linieritas X_1X_2Y

Pengujian multi linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linearitas menggunakan *software SPSS 16*, dari hasil pengujian dapat dilihat korelasi antara kedua variabel bebas (X_1 terhadap X_2), apabila koefisien korelasi kecil maka tidak terdapat korelasi antara kedua variabel bebas (X_1 terhadap X_2).

I. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul kemudian dilanjutkan dengan proses analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis deskriptif dan statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang berupa persepsi siswa pada kompetensi profesional guru (X_1), persepsi siswa pada sarana praktik

(X_2) dan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin(Y). Data yang didapatkan melalui proses obserfasi, pangambilan data angket dan dokumentasi berbentuk bilangan tendensi sentral, karena data yang diperoleh berupa nilai. Tendensi sentral adalah suatu bilangan yang menunjukkan tendensi menjadi pemusatan (sentral) dari bilangan – bilangan lainnya dalam distribusi. Bilangan tendensi sentral ada tiga macam yaitu mode, mean dan median (Sugiyono, 2010 : 29).

Setelah data didapatkan maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif data menggunakan *Microsoft excel 2010* untuk mencari nilai minimum data, nilai maksimum data, rerata (*mean*) dan standar defiasi.

Nilai minimum adalah : nilai terkecil dari kelompok data sedangkan nilai maksimum adalah nilai teresar dari kelompok data yang disajikan

Mean adalah nilai rerata dari data fariabel. *Mean* diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membagi dengan jumlah individu atau sering disebut angka rata – rata (Sugiyono, 2010 : 54).

$$M = \frac{fX}{N}$$

Dimana : M = *mean*

ΣfX = jumlah angka – angka yang sudah dikalikan dengan frekuensinya masing-masing

N = jumlah individu

Standart deviasi didefinisikan sebagai akar kuadrat varians atau ukuran sebaran data yang paling lazim, untuk mencari standart defiasi dapat digunakan rumus (Sugiyono, 2010 : 57).

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Dimana : $\sum f_i$ = Frekuensi tiap kelas

$(x_i - x)^2$ = Simpangan tiap kelas yang di kuadratkan

n = Jumlah sampel

Sebagai pedoman dalam menganalisis kategori tingkat ketercapaian dari data masing – masing variabel maka nilai mean terlebih dahulu dirubah kedalam prosentase dengan persamaan :

$$\% \text{ Tingkat ketercapaian} = \frac{\text{Nilai Mean}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan angka prosentase yang didapatkan, dengan mengacu pada tabel kategori tingkat ketercapaian dapat diinterpretasikan tingkat ketercapaiannya.

Tabel 8. Kategori Tingkat Ketercapaian

Prosentase	Tingkat Ketercapaian
76 % – 100 %	Baik
56 % – 75 %	Cukup Baik
40 % – 55 %	Kurang Baik
Kurang dari 40 %	Tidak Baik

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat apabila data ketiga variabel berbentuk interfal atau rasio (Sugiono, 2010 : 233). Dalam penelitian ini teknik analisis korelasi ganda digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara persepsi siswa pada kompetensi profesional guru dan persepsi siswa pada sarana praktik terhadap keterampilan siswa pada mata diklat motor bensin. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{yx_1x_2}$ = Koefisien korelasi x_1 , x_2 dan y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi x_1 dan x_2

r_{x_1y} = Koefisien korelasi x_1 dan y

r_{x_2y} = Koefisien korelasi x_2 dan y

Ketentuan bila $R_{YX_1X_2}$ hitung lebih kecil dari $R_{YX_1X_2}$ tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila $R_{YX_1X_2}$ hitung lebih besar dari $R_{YX_1X_2}$ tabel ($R_{hitung} > R_{tabel}$) maka H_1 diterima. (Sugiyono, 2008 : 261).

Untuk menguji keberartian sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama – sama dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m \cdot 1 - R^2}$$

Dimana

F : F hitung

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah variabel bebas

Untuk menguji hipotesis maka harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$ pada taraf signifikansi 5 %, kriterianya apabila F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, demikian juga sebaliknya.

Langkah selanjutnya adalah mencari sumbangan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Bobot sumbangan yang dimaksud adalah sumbangan relative (SR) dan sumbangan efektif (SE). Besar sumbangan efektif dicari dengan rumus :

a. Sumabgan efektif (SE)

$$\text{Variabel } X_1 : SE \% = \frac{b_1 \cdot x_1 y}{JK \text{ reg}}$$

$$\text{Variabel } X_2 : SE \% = \frac{b_2 \cdot x_2 y}{JK \text{ reg}}$$

Dimana :

$SE \%$: Prosentase sumbangan efektif

b : Angka arah koefisien regresi

Σxy : Jumlah koefisien X dikali Y

$JK \text{ reg}$: $R^2 (\Sigma y)^2$

b. Sumbangan relative (SR)

$$\text{Variabel } X_1 : SR \% = \frac{SE \ x_1 \%}{R^2}$$

$$\text{Variabel } X_2 : SR \% = \frac{SE \ x_2 \%}{R^2}$$

Dimana :

$SR \%$: Prosentase sumbangan relatif

$SE (x) \%$: Prosentase sumbangan efektif

R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Data Variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_I) didapatkan dari angket kepada populasi. Kemudian data diolah menggunakan *Microsoft excel 2010*, selanjutnya dideskripsikan berdasarkan indikator yang terdapat pada angket sebagai berikut :

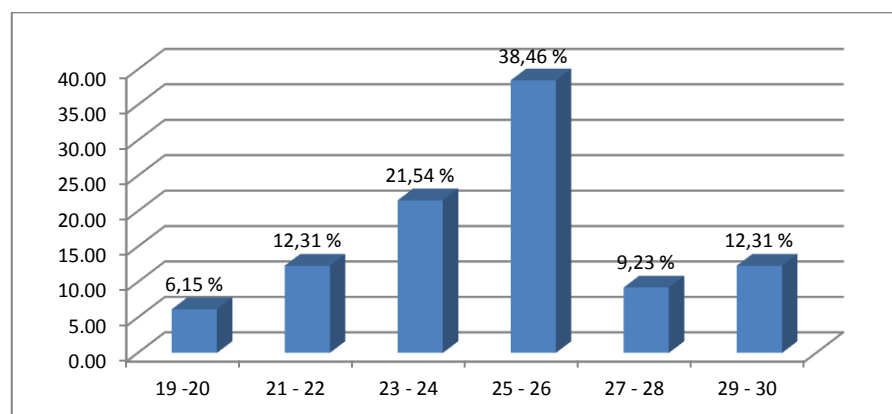
a. Mengelola Pembelajaran

Didalam angket indikator mengelola pembelajaran terdapat 8 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 32 ($4 \times 8 = 32$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, diketahui nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 30. Rerata (*mean*) sebesar 24,90 dengan standart deviasi sebesar 2,70. Distribusi frekuensi indikator mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Mengelola Pembelajaran.

No	Kelas	Frekuensi	Frek Kom	Frek %	Frek Kom %
1	19 -20	4	4	6,15	6,15
2	21 - 22	8	12	12,31	18,46
3	23 - 24	14	26	21,54	40,00
4	25 - 26	25	51	38,46	78,46
5	27 - 28	6	57	9,23	87,69
6	29 - 30	8	65	12,31	100,00
		65		100,00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator mengelola pembelajaran, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Mengelola Pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator mengelola pembelajaran sebesar 24,90. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 77,84 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka indikator mengelola pembelajaran guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik.

b. Menguasai Kemampuan Akademik

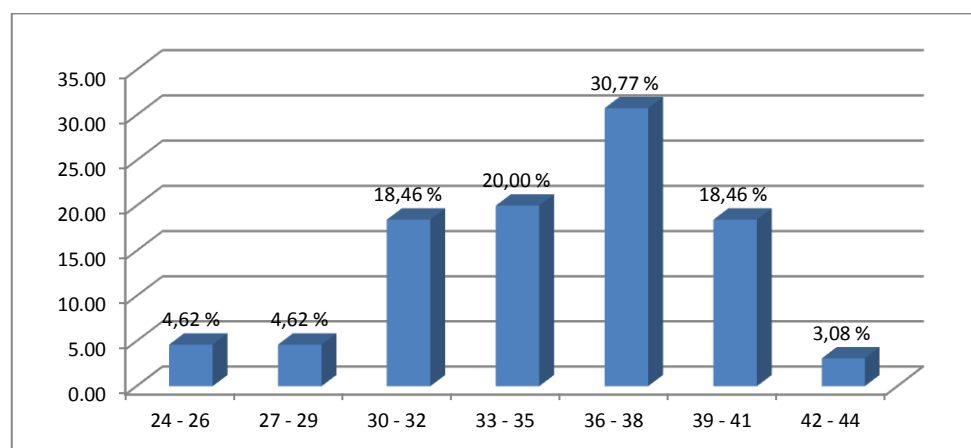
Didalam angket indikator kemampuan akademik terdapat 11 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 44 ($4 \times 11 = 44$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, diketahui nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 42. Rerata (*mean*) sebesar 35,04 dengan standart deviasi

sebesar 4,14. Distribusi frekuensi indikator kemampuan akademik dapat di lihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 10. Distribusi Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Menguasai Kemampuan Akademik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	24 - 26	3	3	4,62	4,62
2	27 - 29	3	6	4,62	9,23
3	30 - 32	12	18	18,46	27,69
4	33 - 35	13	31	20,00	47,69
5	36 - 38	20	51	30,77	78,46
6	39 - 41	12	63	18,46	96,92
7	42 - 44	2	65	3,08	100,00
		65		100,00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator menguasai kemampuan akademik, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Garafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Menguasai Kemampuan Akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator mengelola pembelajaran sebesar 35,04. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 79,65 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 indikator menguasai kemampuan akademik guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik.

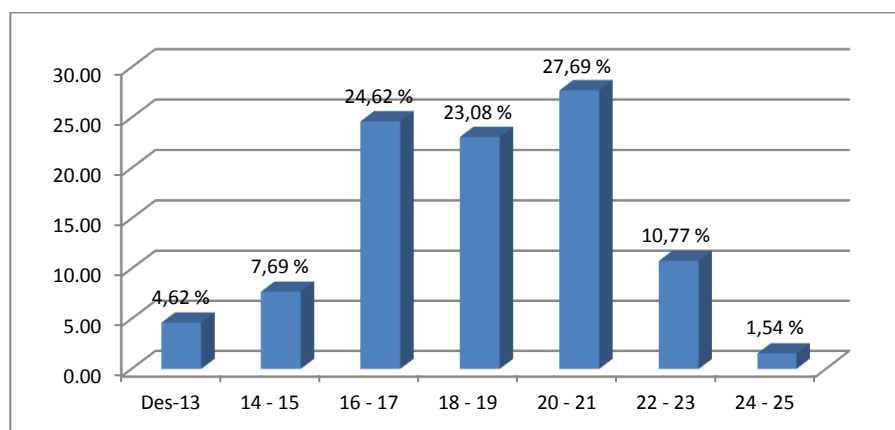
c. Pengembangan Profesi

Didalam angket indikator pengembangan profesi terdapat 6 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 24 ($4 \times 6 = 24$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, di ketahui nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24. Rerata (*mean*) sebesar 18,58 dengan standart deviasi sebesar 2,67. Distribusi frekuensi indikator pengembangan profesi dapat di lihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Pengembangan Profesi.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	12 - 13	3	3	4,62	4,62
2	14 - 15	5	8	7,69	12,31
3	16 - 17	16	24	24,62	36,92
4	18 - 19	15	39	23,08	60,00
5	20 - 21	18	57	27,69	87,69
6	22 - 23	7	64	10,77	98,46
7	24 - 25	1	65	1,54	100,00
		65		100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator pengembangan profesi, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Pada Indikator Pengembangan Profesi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator mengelola pembelajaran sebesar 18,58. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan prosentase 77,44 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka indikator pengembangan profesi guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik.

2. Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

Data Variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik (X_2) didapatkan dari angket kepada populasi. Data yang diperoleh dari populasi diolah menggunakan *Microsoft excel 2010*, selanjutnya

dideskripsikan berdasarkan indikator yang terdapat pada angket sebagai berikut :

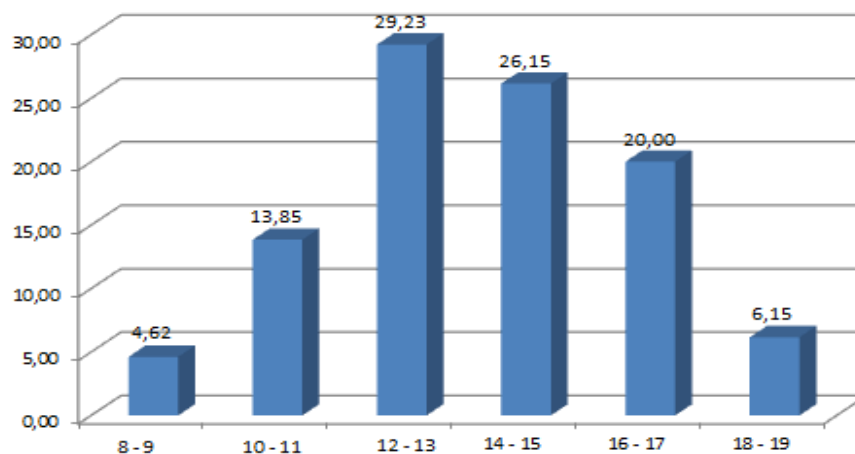
a. Media Pembelajaran

Didalam angket indikator media pembelajaran terdapat 5 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 20 ($4 \times 5 = 20$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, diketahui nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 18. Rerata (*mean*) sebesar 13,69 dengan standart deviasi sebesar 2,38. Distribusi frekuensi indikator media pembelajaran dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Media Pembelajaran.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	8 - 9	3	3	4,62	4,62
2	10 - 11	9	12	13,85	18,46
3	12 - 13	19	31	29,23	47,69
4	14 - 15	17	48	26,15	73,85
5	16 - 17	13	61	20,00	93,85
6	18 - 19	4	65	6,15	100,00
		65		100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator media pembelajaran, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator media pembelajaran sebesar 13,69. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan prosentase 68,46 % dan berdasarkan rentang kategori 56 – 75 maka indikator media pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

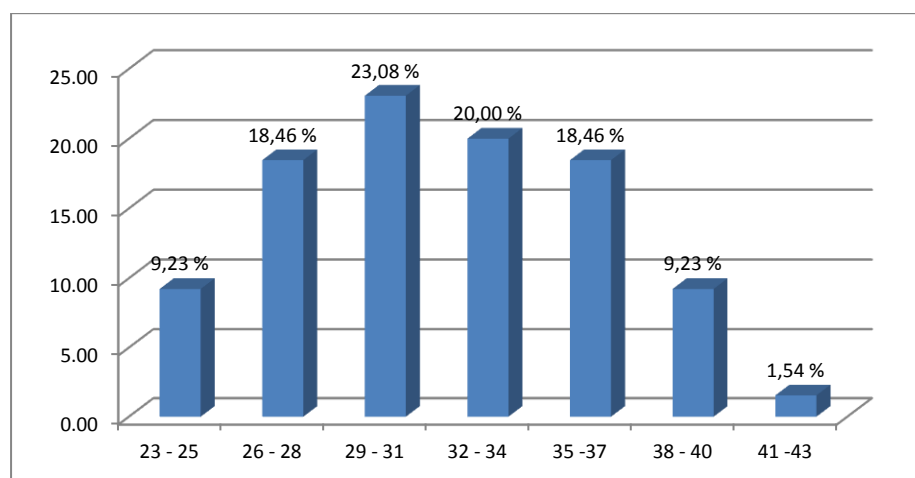
b. Peralatan Praktik

Didalam angket indikator peralatan praktik terdapat 11 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 44 ($4 \times 11 = 44$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, diketahui nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 41. Rerata (*mean*) sebesar 31,58 dengan standart deviasi sebesar 4,69. Distribusi frekuensi indikator peralatan praktik dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Peralatan Praktik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	23 - 25	6	6	9,23	9,23
2	26 - 28	12	18	18,46	27,69
3	29 - 31	15	33	23,08	50,77
4	32 - 34	13	46	20,00	70,77
5	35 -37	12	58	18,46	89,23
6	38 - 40	6	64	9,23	98,46
7	41 -43	1	65	1,54	100,00
		65		100,00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator peralatan praktik, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Peralatan Praktik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator peralatan praktik sebesar 31,58. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 71,78 % dan

berdasarkan rentang kategori 56 - 75 maka indikator peralatan praktik secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

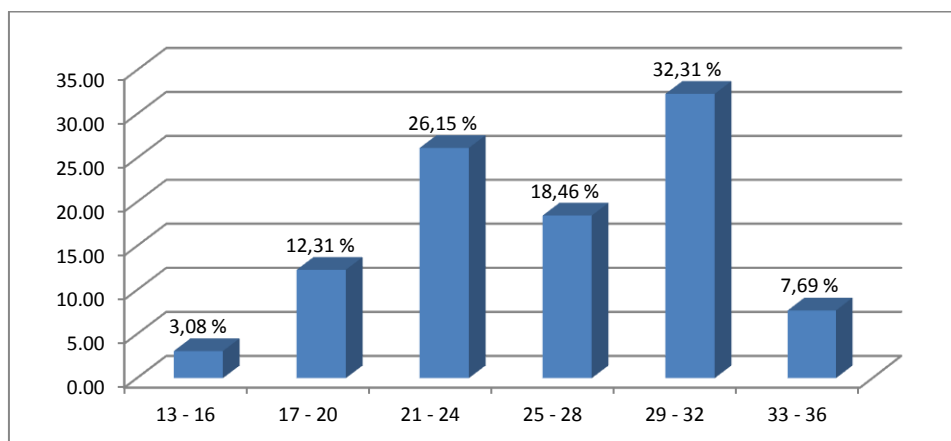
c. Bahan Praktik

Didalam angket indikator bahan praktik terdapat 9 butir pertanyaan, dengan skala 1 – 4 dan nilai total skor maksimal 36 ($4 \times 9 = 36$). Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010*, diketahui nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 34. Rerata (*mean*) sebesar 26,17 dengan standart deviasi sebesar 5,18. Distribusi frekuensi indikator bahan praktik dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Bahan Praktik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	13 - 16	2	2	3,08	3,08
2	17 - 20	8	10	12,31	15,38
3	21 - 24	17	27	26,15	41,54
4	25 - 28	12	39	18,46	60,00
5	29 - 32	21	60	32,31	92,31
6	33 - 36	5	65	7,69	100,00
		65		100,00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data indikator bahan praktik, maka grafik histogram distribusi frekuensi data dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik pada Indikator Bahan Praktik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) indikator bahan praktik sebesar 26,17. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 72,69 % dan berdasarkan rentang kategori 56 - 75 maka indikator bahan praktik secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

3. Keterampilan Praktik Siswa

Mata diklat motor bensin dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 2 Ende terdiri dari tiga standar kompetensi. Ketiga standar kompetensi itu adalah memelihara/servis engine dan komponen – komponennya (OTO.KR20.001), Overhoul sistem pendingin dan komponen – komponennya (OTO.KR20.012) dan memelihara/servis sistem bahan bakar bensin (OTO.KR20.014).

Pengambilan data yang dilakukan pada keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin (*Y*) dilakukan dengan teknik

dokumentasi. Setelah data diambil dan dilakukan analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* pada halaman lampiran 11, data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

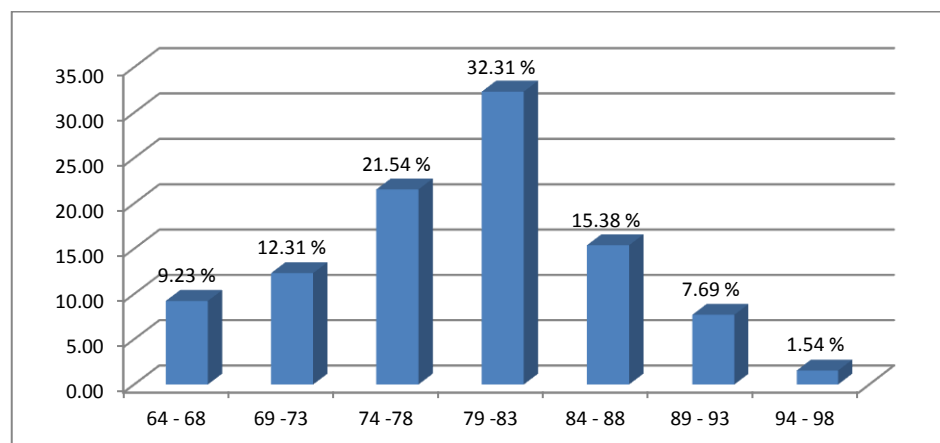
a. Memelihara/Servis Engine Dan Komponen Komponennya

Dari data hasil dokumentasi pada nilai siswa dan dilakukan analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* memperoleh hasil : nilai minimum sebesar 64,00 dan nilai maksimum sebesar 94,00. Rerata (*mean*) yang didapatkan adalah 79,08 dengan standar deviasi sebesar 7,09. Distribusi frekuensi keterampilan siswa pada mata diklat motor bensin standar kompetensi memelihara/servis engine dan komponennya dapat dilihat seperti tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Standart Kompetensi Memelihara/Servis Engine Dan Komponennya.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	64 - 68	6	6	9.23	9.23
2	69 - 73	8	14	12.31	21.54
3	74 - 78	14	28	21.54	43.08
4	79 - 83	21	49	32.31	75.38
5	84 - 88	10	59	15.38	90.77
6	89 - 93	5	64	7.69	98.46
7	94 - 98	1	65	1.54	100.00
		65			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di atas, dapat digambarkan melalui grafik histogram seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik Histogram Data Keterampilan Praktik Siswa pada Standar Kompetensi Memelihara atau Servis Engine dan Komponennya

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) untuk keterampilan praktik siswa pada standart kompetensi memelihara atau servis engine dan komponennya sebesar 79,08. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 79,08 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standart kompetensi memelihara atau servis engine dan komponennya baik.

b. Overhoul Sistem Pendingin Dan Komponen Komponennya

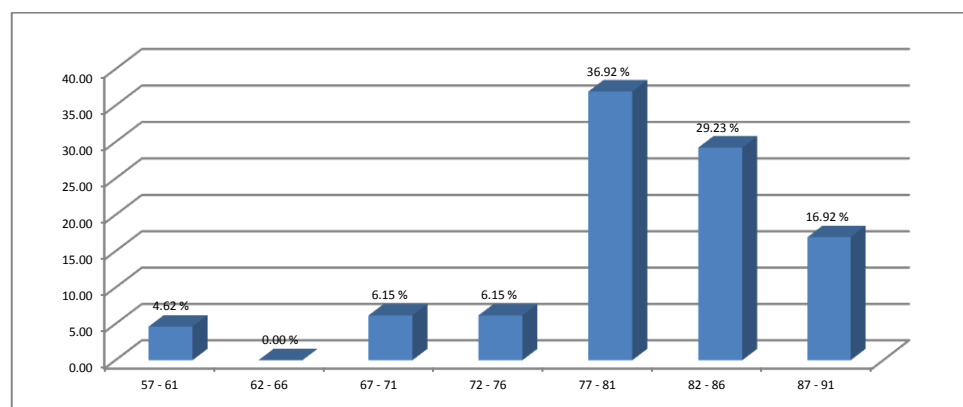
Dari data hasil dokumentasi pada nilai siswa dan dilakukan analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* memperoleh hasil : nilai minimum sebesar 57,00 dan nilai maksimum sebesar 91,00. Rerata (*mean*) yang didapatkan adalah 80,09 dengan standart deviasi sebesar 7,20. Distribusi frekuensi keterampilan siswa pada

mata diklat motor bensin standar kompetensi overhoul sistem pendingin dan komponen komponennya dapat dilihat seperti tabel 16.

Tabel 16.Distribusi Frekuensi Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Standart Overhoul Sistem Pendingin Dan Komponen Komponennya.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif (%)	Frek Komulatif (%)
1	57 - 61	3	3	4.62	4.62
2	62 - 66	0	3	0.00	4.62
3	67 - 71	4	7	6.15	10.77
4	72 - 76	4	11	6.15	16.92
5	77 - 81	24	35	36.92	53.85
6	82 - 86	19	54	29.23	83.08
7	87 - 91	11	65	16.92	100.00
		65		100.00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di atas, dapat digambarkan melalui grafik histogram seperti terlihat pada gambar 9.



Gambar 9.Grafik Histogram Data Keterampilanpraktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Standart Kopenensi Overhoul Sistem Pendingin dan Komponen Komponennya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) untuk keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi overhaul system pendingin dan komponennya sebesar 80,09. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 80,09% dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi overhaul system pendingin dan komponennya baik.

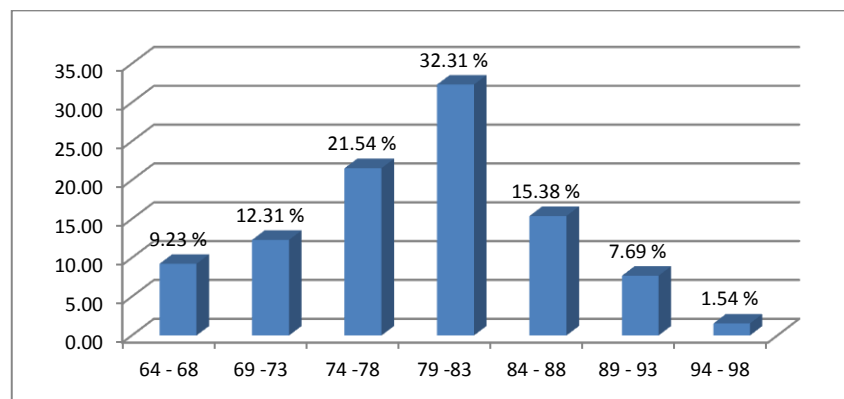
c. Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin

Dari data hasil dokumentasi pada nilai siswa dan dilakukan analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* memperoleh hasil : nilai minimum sebesar 62,00 dan nilai maksimum sebesar 92,00. Rerata (*mean*) yang didapatkan adalah 76,80 dengan standart deviasi sebesar 7,68. Distribusi frekuensi dari data hasil dokumentasi dapat dilihat seperti tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Standart Kompetensi Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	60 - 64	4	4	6.15	6.15
2	65 - 69	8	12	12.31	18.46
3	70 - 74	12	24	18.46	36.92
4	75 - 79	13	37	20.00	56.92
5	80 - 84	15	52	23.08	80.00
6	85 - 89	10	62	15.38	95.38
7	90 - 95	3	65	4.62	100.00
Jumlah		65		100.00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di atas, dapat digambarkan melalui grafik histogram seperti terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Grafik Histogram Data Keterampilan praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Standar Kompetensi Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diperoleh rerata (*mean*) untuk keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi memelihara atau servis system bahan bakar bensin sebesar 76,80. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 76,80 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi memelihara atau servis system bahan bakar bensin baik.

B. Pengujian Persaratan Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebaran variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan

dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi 1 % dan dengan derajat kebebasan (DK) $6 - 1 = 15,086$. Hasil perhitungan Chi kuadrat hitung kemudian dibandingkan dengan Chi kuadrat tabel uji variabel 2 sektor, sehingga dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari Chi kuadrat (χ^2) tabel maka data sebaran variabel dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan analisis uji normalitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran 12. Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Perhitungan Normalitas Data.

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	dk	Keputusan
Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	12,05	15,086	5	Normal
Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	7,90	15,086	5	Normal
Keterampilan praktik siswa	12,66	15,086	5	Normal

Karena semua hasil χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} uji variabel 2 sektor pada derajat kebebasan (DK) $6 - 1$, maka dapat disimpulkan bahwa data semua variabel berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas mempunyai pengaruh linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu

:persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1), persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik (X_2) dan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin (Y).

a. Uji Lineartas X_1Y

Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010* yang dapat dilihat pada lampiran 13. Diketahui nilai “ a ” untuk persamaan regresi linear adalah : 54,96 dan nilai “ b ” untuk persamaan regresi linear sederhana adalah : 0,31. Dari nilai persamaan linear regresi sederhana dapat dimasukkan kedalam persamaan $Y = 45,96 + 0,31 X$.

Nilai F_{hitung} untuk uji keberartian adalah 27,52. Kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk pembilang ($65 - 2 = 63$) diketahui F_{tabel} pada taraf kesalahan 1 % : 3,99 dan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % : 7,04. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka dapat disimpulkan koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Nilai F_{hitung} untuk uji linearitas adalah 0,20. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang ($24 - 2 = 22$) dan dk penyebut ($65 - 24 = 41$) diketahui F_{tabel} pada taraf kesalahan 1 % : 1,78 dan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % adalah 2,26. Karena harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka dapat disimpulkan regresi linear (H_a).

b. Uji Linearitas X_2Y

Dari hasil analisis data menggunakan *Microsoft excel 2010* yang dapat dilihat pada lampiran 13. Diketahui nilai “ a ” untuk persamaan linier regresi sederhana adalah : 65,87 dan nilai “ b ” untuk persamaan regresi linear sederhana adalah : 0,18. Dari nilai persamaan linear regresi sederhana dapat dimasukan kedalam persamaan $Y = 65,87 + 0,18 X$.

Nilai F_{hitung} untuk uji keberartian adalah 17,96. Kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk pembilang $(65 - 2 = 63)$ diketahui F_{tabel} pada taraf kesalahan 1 % : 3,99 dan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % : 7,04. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka dapat disimpulkan koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Nilai F_{hitung} untuk uji linearitas adalah 0,87. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang $(24 - 2 = 22)$ dan dk penyebut $(65 - 24 = 41)$ diketahui F_{tabel} pada taraf kesalahan 1 % : 1,78 dan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % adalah 2,26. Karena harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka dapat disimpulkan regresi linear (H_a).

c. Uji Linearitas X_1 terhadap X_2

Uji multikolenieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas mengalami hubungan atau korelasi

yang cukup tinggi maka terjadi multikolenieritas. Uji multikolenearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16*, hasil uji multikolenearitas dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil uji multikolenearitas

		Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik
Corelations	Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	1,00	-0,283
	Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	-0,283	1,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik menunjukkan koefisien korelasi -0,283, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel bebas.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Terdapat tiga hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, hipotesis yaitu :

- Secara bersama – sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada

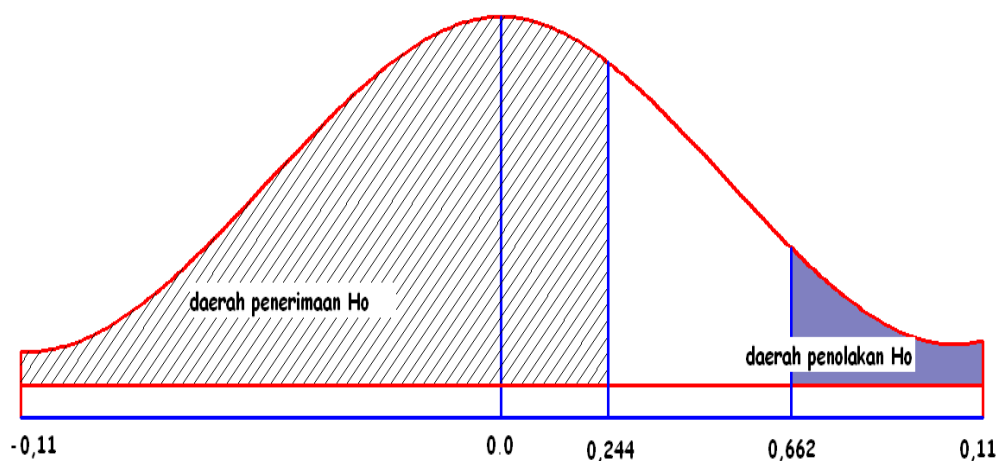
mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende (H_a)

- Secara bersama – sama tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende (H_o).

Untuk membuktikan hipotesis di atas maka digunakan analisis korelasi ganda, kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai pada tabel, apabila hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan harga tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila hasil perhitungan lebih kecil dari harga tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan menggunakan *Microsoft excel* 2010, diketahui bahwa koefisien korelasi (R_{hitung}) sebesar 0,662. Kemudian harga R_{hitung} dibandingkan kepada harga R_{tabel} pada uji satu pihak dengan taraf signifikansi 5 %. Setelah membandingkan harga R_{tabel} dan harga R_{hitung} diketahui bahwa harga R_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan harga R_{hitung} ($0,662 > 0,244$), maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan “secara bersama – sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende”, dengan koefisien korelasi sebesar (R) **0,662**, dengan tingkat keteratan

hubungan **kuat** dan garis persamaan regresi ganda $Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2$. Hasil ini didapatkan dari hubungan persepsi siwa tentang kompetensi professional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin dengan koefisien korelasi sebesar (r_1) **0,551**, dengan kategori tingkat keterreratan **sedang**, dan hubungan persepsi siwa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin dengan koefisien korelasi sebesar (r_1) **0,436**, dengan kategori tingkat keterreratan **sedang**.



Gambar 11. Uji Koefisien Korelasi Ganda $X_{1,2}$ Terhadap Y (R) Dengan Uji 1 Fihak

Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama digunakan uji F , dari hasil perhitungan pada lampiran 15, diketahui nilai F_{hitung} untuk regresi ganda 2 prediktor adalah **24.22**. Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $(65 - 2 - 1) = 63$ pada taraf kesalahan 5 % F_{tabel} adalah 3,14. Karena harga F_{hitung} lebih besar

dibandingkan dengan harga F_{tabel} ($24,22 > 3,14$) maka koefisien korelasi yang di uji adalah **signifikan**.

Untuk mengetahui kontribusi antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka dicari dengan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relative (SR) dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil Perhitungan SE dan SR .

Variabel	SE	SR
Persepsi siswa tentang Kompetensi professional guru	0.203	46,33 %
Persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	0,235	53,67 %
Jumlah	0,439	100,00 %

D. Pembahasan

Pendidikan adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai – nilai dan keterampilan – keterampilan di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat. Sedangkan tujuan pendidikan sendiri adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sendiri dilaksanakan secara terus menerus dan berjenjang. Pendidikan dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan tingkat

menengah dan pendidikan tingkat tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik yang memiliki keahlian profesional, produktif dan mandiri untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan SMK sendiri adalah untuk menyiapkan lulusan yang terampil dan memiliki pengetahuan sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau siap memasuki dunia industri atau dunia kerja dalam bidang tertentu.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di SMK dalam rangka menciptakan siswa SMK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keterampilan praktik siswa yaitu : Persepsi siswa tentang Kompetensi profesional guru dan persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di SMK Negeri 2 Ende, kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di SMK Negeri 2 Ende dan kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin di SMK Negeri 2.

Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian ini.

Analisis deskriptif yang dilakukan pada data variabel persepsi siswa terhadap kompetensi profesional siswa dilakukan berdasarkan indikator pada kisi – kisi angket yaitu 1). Mengelola pembelajaran, 2).Menguasai kemampuan akademik dan 3).Pengembangan profesi.

Dari data yang di ambil menggunakan angket terhadap populasi maka diketahui bahwa pada indikator mengelola pembelajaran, rerata (*mean*) sebesar 29,90 Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 77,84 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka indikator mengelola pembelajaran guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Pada indikator menguasai kemampuan akademik, rerata (*mean*) sebesar 35,04. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 79,65 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 indikator menguasai kemampuan akademik guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Pada indikator pengembangan profesi, rerata (*mean*) sebesar 18,58. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 77,44 % dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka indikator pengembangan profesi guru secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik

Dari data yang disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sangat baik, hal ini dapat dilihat

dari presentase rerata (*mean*) dari ketiga indikator yang berkisar antara 77,44 % sampai dengan 79,65 %.

Analisis deskriptif yang dilakukan pada variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik dilakukan berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi –kisi angket yaitu 1). Media pembelajaran, 2).Peralatan praktik dan 3).Bahan praktik.

Dari data yang di ambil menggunakan angket terhadap populasi maka diketahui bahwa pada indikator media pembelajaran, rerata (*mean*) sebesar 13,69. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 68,46 % dan berdasarkan rentang kategori 56 - 75 maka indikator media pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Pada indikator peralatan praktik, rerata (*mean*) 31,58. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 71,78 % dan berdasarkan rentang kategori 56 – 75 maka indikator peralatan praktik secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Pada indikator bahan praktik, rerata (*mean*) sebesar 26,17. Sesuai dengan perhitungan, maka nilai ini menghasilkan presentase 72,69 % dan berdasarkan rentang kategori 56 - 75 maka indikator bahan praktik secara keseluruhan dapat dikategorikan baik.

Dari data yang disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik baik, hal ini dapat dilihat dari presentase rerata (*mean*) dari ketiga indikator yang berkisar antara 68,46 % sampai dengan 72,69 %.

Data keterampilan praktik siswa pada ketiga standar kompetensi mata diklat motor bensin didapatkan dari dokumentasi kepada nilai siswa sebanyak 65 orang di kelas 2 semester tiga dan semester empat. Dari hasil analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* diketahui bahwa pada standar kompetensi memelihara atau servis *engine* dan komponen-komponennya, diketahui rerata (*mean*) sebesar 79,80 dan standar deviasi sebesar 7,09. Presentase rerata (*mean*) sebesar 79,08% dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi memelihara atau servis *engine* dan komponennya baik. Pada kompetensi dasar *overhoul* sistem pendingin dan komponen – komponennya dari hasil analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* diketahui bahwa rerata (*mean*) sebesar 80,09 dan standart deviasi sebesar 7,20. Presentase rerata (*mean*) sebesar 80,09% dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi *overhaul* system pendingin dan komponennya baik. Pada kompetensi dasar memelihara atau servis sistem bahan bakar bensin dari hasil analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel 2010* diketahui bahwa rerata (*mean*) sebesar 76,80 dan standar deviasi sebesar 7,68. Prosentase rerata (*mean*) sebesar 76,80% dan berdasarkan rentang kategori 76 – 100 maka keterampilan praktik siswa pada standar kompetensi memelihara atau servis system bahan bakar bensin baik. Hasil analisis deskriptif data pada keterampilan praktik siswa menggambarkan bahwa keterampilan siswa pada tiga standar kompetensi mata diklat motor bensin sudah dikategorikan baik.

Setelah melakukan penelitian ditemukan kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian ini yaitu : Penelitian ini hanya mengungkap tentang kompetensi profesional guru ditinjau dari persepsi siswa yang dididik oleh guru tersebut, penelitian ini hanya mengungkap tentang ketersediaan sarana praktik ditinjau dari persepsi siswa, sehingga tidak mengetahui manajemen maupun administrasi sarana bengkel otomotif yang dilakukan oleh sekolah, penelitian ini tidak melakukan observasi terhadap sarana praktik yang tersedia di SMK Negeri 2 Ende dan keterampilan praktik siswa berdasarkan dokumentasi yang dimiliki guru mata diklat produktif dan penelitian ini hanya berdasarkan keterampilan praktik siswa pada tiga standar kompetensi mata diklat motor bensin, yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas II semester 3 dan semester 4 program keahlian teknik Mekanik Otomotif tahun ajaran 2010/2011 pada SMK Negeri 2 Ende, yaitu hanya 3 standar kompetensi yang melaksanakan praktik, sehingga hasil yang diperoleh hanya berdasarkan pada 3 standar kompetensi mata diklat produktif.

Dari hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan pada data variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1), variabel persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik (X_2) dan variabel keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende (Y), diketahui bahwa “secara bersama – sama terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik

Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende”, dengan koefisien korelasi sebesar 0,662 dalam kategori kuat dan sumbangan efektif (*SE*) sebesar 43,9 %, serta persamaan garis regresi ganda adalah $Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2$. Persamaan regresi sederhana dapat diartikan, apabila variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik mengalami kenaikan sebesar 10 poin maka variabel keterampilan praktik siswa akan naik pula sebesar 79,95 poin ($Y = 46,99 + (0,205 \cdot 10) + (0,221 \cdot 10) = 79,95$). Koefisien korelasi tersebut didapatkan dari hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan koefisien korelasi sebesar 0,551 dengan kategori keterartan hubungan sedang dan hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, dengan koefisien korelasi sebesar 0,436 dengan kategori tingkat keterartan hubungan sedang.

Sumbangan efektif (*SE*) secara bersama – sama antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin sebesar 43,9 %, didapatkan dari sumbangan efektif (*SE*) persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende

sumbangan sefektif sebesar 20,3 % dan sumbangan efektif (*SE*) persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende sumbangan sefektif sebesar 23,5 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik memberikan kontribusi sebanyak 43,9 % terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, serta sebanyak 56,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah melakukan penelitian ini diketahui tingkat persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru pada tiga standar kompetensi mata diklat motor bensin adalah sangat baik, hal ini dapat di lihat dari prosentase nilai rata – rata (*mean*) dari yang diberikan kepada siswa. Sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terutama pihak sekolah bahwa sebagian besar guru telah memiliki kompetensi mengajar cukup baik sehingga dapat ditingkatkan lagi atau minimal dipertahankan sebab kompetensi profesional guru ini merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan di SMK. Diketahui tingkat persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik terutama pada media pendidikan, alat praktik dan bahan praktik adalah baik, sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak SMK Negeri 2 Ende untuk meningkatkan ketersediaan sarana, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan tamatan yang memiliki keterampilan dan dapat terserap pada

dunia industri. Diketahui tingkat keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin pada ketiga standart kompetensi adalah baik, sehingga dapat memberikan pedoman bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi siswa. Diketahui terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, dengan koefisien korelasi sebesar **0,662** dengan tingkat ketereratan hubungan **kuat** serta garis persamaan regresi adalah $Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2$ dan kontribusi sebesar **43,9 %** dan sisanya sebanyak **56,1 %** dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan koefisien korelasi sebesar 0,551 dan dengan tingkat ketereratan hubungan sedang.
2. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan koefisien korelasi sebesar 0,436 dan dengan tingkat ketereratan hubungan sedang.
3. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru serta penggunaan sarana praktik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende dengan koefisien korelasi sebesar 0,662 dan tingkat keteratan hubungan kuat serta memiliki persamaan garis regresi linier

sederhana $Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2$. Sumbangan efektif (*SE*) secara bersama – sama dari kedua variable persepsi siswa tentang kompetensi professional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin sebesar 43,9 %; terdiri dari sumbangan efektif (*SE*) persepsi siswa tentang kompetensi professional guru sebesar 20,3 % terhadap keterampilan praktek dan sumbangan efektif (*SE*) persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik sebesar 23, 5 % terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru dan penggunaan sarana praktik memberikan kontribusi sebanyak 43,9 % terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Ende, serta sebanyak 56,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengungkap tentang kompetensi profesional guru ditinjau dari persepsi siswa yang dididik oleh guru tersebut.
2. Penelitian ini hanya mengungkap tentang ketersediaan sarana praktik ditinjau dari persepsi siswa, sehingga tidak mengetahui manajemen maupun administrasi sarana bengkel otomotif yang dilakukan oleh sekolah.

3. Penelitian ini tidak melakukan observasi terhadap sarana praktik yang tersedia di SMK Negeri 2 Ende dan keterampilan praktik siswa berdasarkan dokumentasi yang dimiliki guru mata diklat produktif.
4. Penelitian ini hanya berdasarkan keterampilan praktik siswa pada tiga standar kompetensi mata diklat motor bensin, yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas II semester 3 dan smester 4 program keahlian teknik Mekanik Otomotif tahun ajaran 2010/2011 pada SMK Negeri 2 Ende, yaitu hanya 3 standar kompetensi yang melaksanakan praktik, sehingga hasil yang diperoleh hanya berdasarkan pada 3 standar kompetensi mata diklat produktif.
5. Penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi keterampilan praktik siswa dalam mata motor bensin. Sedangkan keterampilan praktik siswa tidak hanya dipengaruhi dua faktor saja, terbukti dengan diketahuinya nilai sumbangan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik sebesar 38,9 %, sehingga masih sisa 69,1 % yang belum dapat dijelaskan karena mungkin ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Implikasi

1. Diketahuinya tingkat persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru pada tiga standar kompetensi mata diklat motor bensin sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terutama pihak

sekolah bahwa sebagian besar guru telah memiliki kompetensi mengajar cukup baik sehingga dapat ditingkatkan lagi atau minimal dipertahankan sebab kompetensi profesional guru ini merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan di SMK.

2. Diketuainya tingkat persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik di bengkel otomotif berdasarkan, hal ini dapat memberikan motivasi bagi pihak sekolah untuk melengkapi sarana praktik khususnya media pembelajaran, peralatan praktik dan bahan praktik. Dengan diketahuinya persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan tamatan yang memiliki keterampilan dan dapat terserap pada dunia industri.
3. Diketuainya prestasi praktik siswa pada mata diklat motor bensin sehingga dapat memberikan pedoman bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi siswa.
4. Adanya kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik kepada keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin jurusan mekanik otomotif SMK Negeri 2 Ende, maka dapat diketahui bahwa kedua faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah kompetensi profesional guru dan sarana praktik. Hal ini memberikan petunjuk bagi

pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan fasilitas praktik di sekolah tersebut.

D. Saran

1. Untuk meningkatkan atau setidaknya mempertahankan kompetensi profesional guru dalam mengajar, maka perlu diadakan pelatihan maupun seminar bagi guru bersangkutan.
2. Perlu adanya pengelolaan berkelanjutan dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengadaan sarana secara bijak dan tepat agar meningkatkan ketersediaan fasilitas praktik khususnya media pembelajaran, alat praktik dan bahan praktik, supaya sesuai dengan standar yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
3. Untuk meningkatkan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin, perlu adanya penyesuaian rasio jumlah sarana praktik dengan siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif untuk pelaksanaan pembelajaran.
4. Dari penelitian ini diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik hanya memberikan kontribusi sebesar 43,9 %, sehingga masih dapat dilakukan penelitian pada 54,1 % yang turut mempengaruhi keterampilan praktik siswa, misalnya faktor lingkungan dan latar belakang pendidikan orang tua.

Daftar Pustaka

- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan – Referensi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jakarta : AR – Ruzz Media Grup
- Bambang Suhardi. (2008). *Perancangan sistem kerja dan Ergonomi Industri*. Jakarta : Direktorat Pengembang Sekolah Menengah Kejuruan.
- Depdiknas. (2003). *Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Undang – Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 40 Tahun 2008, tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK)*.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Prers.
- Mohammad User Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa . (2008). *Standart Kopetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purba. TK & Sjamsulbahri Edi. (1976). *Teknik dan Kerajinan II untuk SPG*. Jakarta : PT. Kencana Nusantara.
- Sama'mur. P. K. (1985). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT Gunung Agung.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1988). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tjipto Utomo Dan Koes Ruyter. (1991). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Udin Syaefudin Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QCC 00332

Nomor : 277/H34.15/PL/2011.

09 Maret 2011

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
Jl. Cendana No. 9
Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"Observasi Dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Skripsi berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Praktik terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Di Jurusan Mekanik Otomotif SMKN 2 Ende"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Martinus Rua Raki	08504245022	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Muhkamad Wakid, S.Pd.

NIP : 19770717 200212 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

1. Pembantu Dekan I,

Dr. Sudji Munadi

NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Lampiran 10. Data Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

Res	Skor Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	71
2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	87
3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	73
4	3	3	1	1	1	2	2	3	3	4	4	1	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	68
5	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	86
6	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	82
7	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	2	1	1	2	2	55
8	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	1	2	3	1	2	1	4	3	2	1	1	2	2	53
9	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	51
10	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	72
11	2	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	2	2	2	3	1	2	4	3	4	4	1	2	2	4	66
12	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1	3	2	4	3	66
13	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	83
14	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	70
15	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	85
16	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	76
17	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	1	2	2	1	4	3	4	1	1	1	3	4	3	62
18	3	1	2	1	4	1	1	2	3	4	2	1	1	4	1	3	3	2	3	1	3	1	2	4	2	55
19	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	76
20	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	1	4	1	4	3	1	1	3	4	3	72
21	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	81
22	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	1	3	4	2	4	4	2	3	78
23	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	77
24	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	87
25	1	2	1	3	1	4	2	3	4	1	1	2	3	1	3	4	1	1	4	4	1	3	3	4	3	60

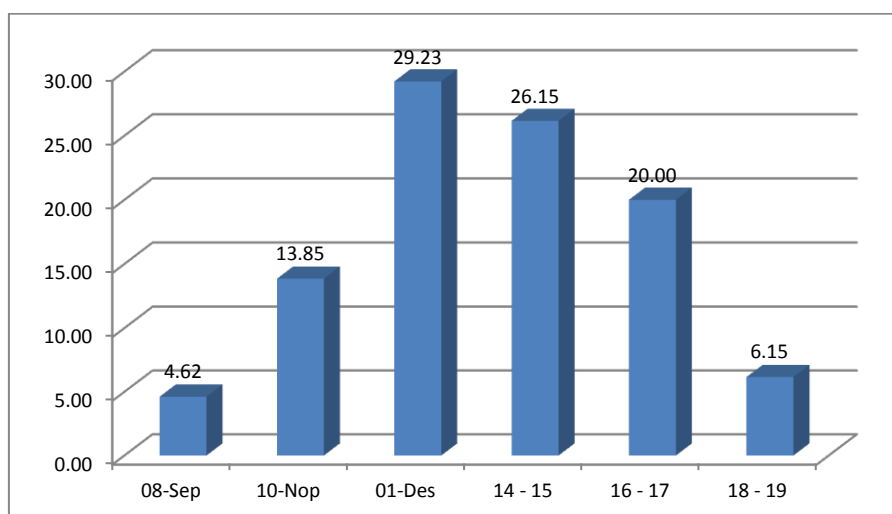
26	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	59
27	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	1	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	73
28	2	1	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	76
29	2	4	3	2	4	2	4	2	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	80
30	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	1	2	3	2	1	4	3	65
31	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	78
32	4	4	1	3	1	1	1	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75
33	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	91
34	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	78
35	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	68
36	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	3	4	2	80
37	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	1	4	2	2	2	1	3	3	71
38	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	66
39	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	83
40	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	78
41	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	67
42	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	4	74
43	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	68
44	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	75
45	4	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	65
46	2	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	1	1	72
47	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	2	4	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	76
48	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	69
49	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	4	2	4	2	1	4	1	73
50	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	1	2	3	2	63
51	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	3	79
52	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	63
53	3	4	3	2	1	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	1	1	1	3	4	70
54	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	52

Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

A. Media Pembelajaran

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Kumulatif	Frek Relatif %	Frek Kumulatif
1	8 - 9	3	3	4,62	4,62
2	10 - 11	9	12	13,85	18,46
3	12 - 13	19	31	29,23	47,69
4	14 - 15	17	48	26,15	73,85
5	16 - 17	13	61	20,00	93,85
6	18 - 19	4	65	6,15	100,00
		65		100	



Media Pembelajaran	
Mean	13,69230769
Standard Error	0,295741471
Median	14
Mode	13
Standard Deviation	2,384343967
Sample Variance	5,685096154
Kurtosis	-0,26547839
Skewness	-0,214366946
Range	10
Minimum	8
Maximum	18
Sum	890
Count	65

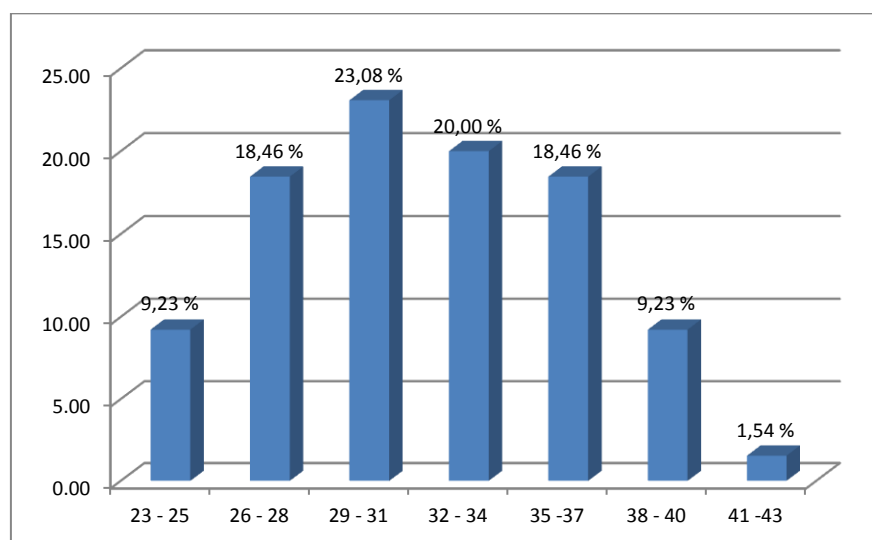
Menentukan % mean =

= 68,46 %

B. Peralatan Praktik

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	23 - 25	6	6	9,23	9,23
2	26 - 28	12	18	18,46	27,69
3	29 - 31	15	33	23,08	50,77
4	32 - 34	13	46	20,00	70,77
5	35 -37	12	58	18,46	89,23
6	38 - 40	6	64	9,23	98,46
7	41 -43	1	65	1,54	100,00
		65		100,00	



Peralatan Praktik	
Mean	31,58461538
Standard Error	0,581316604
Median	31
Mode	29
Standard Deviation	4,686724295
Sample Variance	21,96538462
Kurtosis	-0,92815204
Skewness	0,004930095
Range	18
Minimum	23
Maximum	41
Sum	2053
Count	65

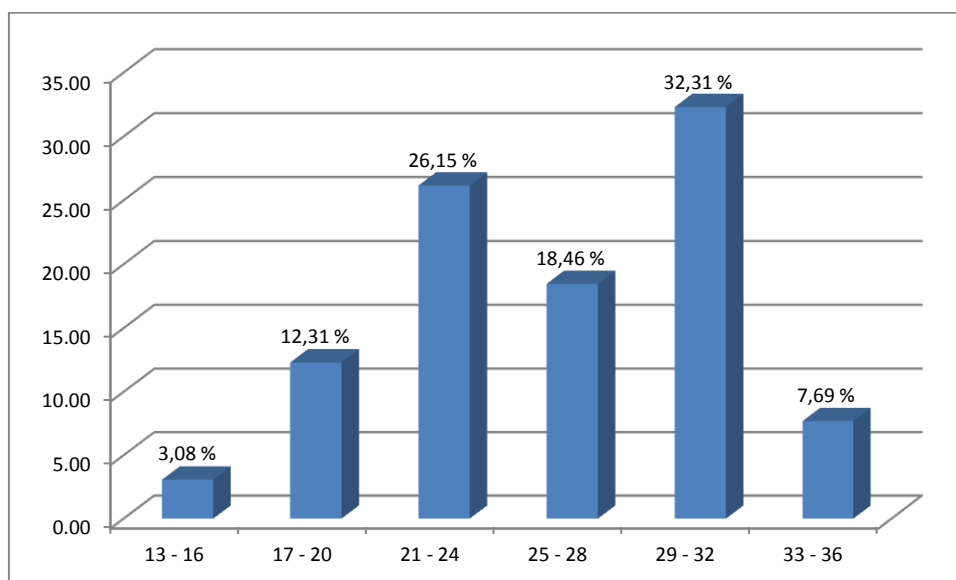
Menentukan % mean =

= 71,78 %

C. Bahan Praktik

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	13 - 16	2	2	3,08	3,08
2	17 - 20	8	10	12,31	15,38
3	21 - 24	17	27	26,15	41,54
4	25 - 28	12	39	18,46	60,00
5	29 - 32	21	60	32,31	92,31
6	33 - 36	5	65	7,69	100,00
		65		100,00	



Bahan Praktik	
Mean	26,16923077
Standard Error	0,642474644
Median	27
Mode	32
Standard Deviation	5,17979618
Sample Variance	26,83028846
Kurtosis	-0,49607766
Skewness	-0,504259111
Range	21
Minimum	13
Maximum	34
Sum	1701
Count	65

Menentukan % mean =

= 72,69 %

Lampiran 10. Nilai Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende Lembar Penilaian Praktek Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Sistem Pendingin					Mata Pelajaran : Kejuruan								
Jurusan : Otomotif							Kelas / Smester : II TKR A / 3								
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan							Tanggal :								
No							Nama Siswa		Metode		Penilaian Keterampilan				Waktu
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Memeriksa keadaan Air pendingin	Memeriksa kondisi termostt			Memeriksa Kebocoran Tutup Radiator	Memeriksa Kondisi Tali Kipas	Memeriksa / memperbaiki Kebocoran Pompa air	Memeriksa Sirkulasi dan kebocoran Air Pendingin	Cepat	Tepat	
		5	5	10	5	15			20	5	15	5	5	10	100
II TKR A. 1															
1	Abu Rahim Pua	5	5	7	5	15	15	5	13	5	3	5	83		
2	Achmad Afrizal Irmansyah	5	5	5	5	15	17	3	15	5	5	5	85		
3	Adrianus Pati	5	5	8	5	12	18	5	10	5	5	8	86		
4	Afandi Rahman M	5	5	8	5	10	15	2	10	3	3	7	73		
5	Agustinus Ngeo	4	5	8	5	15	10	3	10	2	3	6	71		
6	Agustinus Wale Bay	5	5	10	5	12	15	5	14	5	5	9	90		
7	Alaktam Udrus Putra	2	3	5	2	10	15	5	12	2	2	7	65		
8	Alfian Ibrahim	2	3	6	5	8	10	3	10	5	2	7	61		
9	Antonius Mbaha	2	2	5	3	10	10	5	11	3	5	8	64		
10	Bruno Salfus Mere	5	5	8	5	10	10	3	12	5	3	8	74		
11	Domingus Sapo Dhojo	3	3	7	3	12	17	3	10	3	3	7	71		
12	Flavinus Setiawan Moi	3	3	8	5	10	15	5	12	4	3	8	76		

13	Hans Florentino Koban	3	3	7	3	12	19	3	10	5	3	5	73
14	Helmi Umar Al-Jufri	3	3	6	3	12	15	3	13	4	3	7	72
15	Heribertus Sapa Dala	5	5	8	5	13	16	5	12	4	4	8	85
16	Imam Tantowi	4	4	6	3	12	15	3	13	4	3	8	75
II TKR A. 2													
17	Junior Gunter Jami	3	3	8	3	10	15	5	10	3	3	5	68
18	Maksentinus Gepa	3	3	5	3	10	12	3	10	3	3	5	60
19	Mansur Koi	5	5	10	4	12	17	4	13	4	4	7	85
20	Marianus R. Janggor	4	5	8	5	12	15	5	13	4	4	7	82
21	Marnorius Thaderus Mere Yua	5	5	10	5	12	18	5	13	5	5	9	92
22	Melkior Raga	4	4	8	5	15	19	5	14	4	4	8	90
23	Mikael Budo B. Ngaga Wara	5	4	9	4	14	15	4	12	4	4	7	82
24	Oswaldus Isa Owa	4	4	8	4	13	17	4	10	3	3	5	75
25	Paulinus Reta	3	4	8	3	10	15	5	10	3	4	7	72
26	Polikarpus Petu	4	4	8	4	13	15	4	13	4	4	7	80
27	Rahman Haji Moksen	3	4	7	4	12	14	4	11	4	4	7	74
28	Ronaldus Watu	4	4	8	4	13	17	5	11	4	4	7	81
29	Ryanda Padu Prakoso	4	4	8	5	14	16	4	13	4	4	5	81
30	Suwardin Mbipi	4	5	7	3	14	15	5	13	5	5	9	85
31	Muamar Zakaria	4	4	8	4	14	18	4	13	4	4	7	84
32	Yoseph Mikael Sea	4	4	7	4	12	15	4	11	4	4	7	76
33	Yulianus Yohanes Uki	4	4	8	4	13	17	4	15	4	4	8	85
34													
35													

Ende, Mey 2011

Guru Mata Pelajaran

.....

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende
Lembar Penilaian Praktek
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Sistem Pendingin					Mata Pelajaran : Kejuruan								
Jurusan : Otomotif							Kelas / Smester : II TKR B / 3								
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan							Tanggal :								
No							Nama Siswa		Metode		Penilaian Keterampilan				Waktu
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Memeriksa keadaan Air pendingin	Memeriksa Tutup Radiator			Memeriksa Kebocoran Tutup Radiator	Memeriksa Kondisi Tali Kipas	Memeriksa / memperbaiki Kebocoran Pompa air	Memeriksa Sirkulasi Air Pendingin	Cepat	Tepat	
		5	5	10	5	15			20	5	15	5	5	10	100
II TKR B. 1															
1	Agustinus Lidi	4	4	8	4	10	11	3	9	3	3	7	66		
2	Aleksander Hery Mite Nage	5	5	9	5	11	15	4	15	4	4	8	85		
3	Amrullah	4	4	8	4	13	11	4	11	4	4	4	71		
4	Antonius Kota Kaki	4	4	8	3	11	11	3	11	3	3	5	66		
5	Benyamin Indra Ndonga	3	3	8	3	10	10	4	10	3	3	6	63		
6	Brian Alex	4	4	9	4	13	15	4	11	4	4	7	79		
7	Didimus liwa Jawa	4	4	8	3	11	15	4	13	4	4	6	76		
8	Emanuel Sare Sowa	4	4	7	3	12	13	3	13	3	3	7	72		
9	Finsensius Petrus Du'e	4	4	8	3	13	13	3	13	3	4	6	74		
10	Fridolin Dhata Bima	4	4	8	4	13	13	4	14	3	4	5	76		
11	Irenius Wara	4	4	7	4	13	15	4	11	3	4	6	75		
12	Iskandar	5	4	7	5	14	15	4	11	4	4	8	81		
13	Ismawan Redu	4	4	9	4	13	14	4	12	4	4	9	81		
14	Krispianus Aru	5	5	8	4	13	17	4	15	4	5	8	88		

15	Marianus Seke Soro	5	5	8	4	12	17	4	13	4	4	6	82
16	Marianus Tonce Mite	4	4	8	4	10	14	4	10	3	3	5	69
II TKR B. 2													
17	Muamar Arifin	4	4	8	4	12	15	4	11	4	4	5	75
18	Nasir Mukdar	4	4	8	3	11	14	4	10	4	4	5	71
19	Nyoman Religius Jedhe A	4	4	8	4	13	16	4	11	4	4	8	80
20	Oswaldus Di Padhi	4	4	7	4	12	15	3	12	4	4	7	76
21	Paskalis Mori	4	4	7	3	11	13	4	10	3	3	5	67
22	Polycarpus Nikolaus Segu	4	4	7	3	10	13	3	10	3	3	5	65
23	Remanus Memo	4	4	8	4	11	15	4	13	4	4	8	79
24	Simon Seda Sambu	4	4	7	3	10	13	3	10	3	3	6	66
25	Wilibaldus Nata Kokang	5	4	8	4	12	14	4	11	4	4	8	78
26	Yohanes Baptisan Ara	4	4	8	4	12	15	4	12	3	4	7	77
27	Yohanes Dedu Woda	4	4	8	4	12	16	3	13	4	4	9	81
28	Yohanes Elpifanus Bai Meo	4	4	7	3	12	16	4	14	4	4	9	81
29	Yohanes Nuga	4	4	9	4	13	18	4	13	4	4	9	86
30	Yuventinus Bato	4	4	9	5	14	17	3	14	4	5	9	88
31	Ferdinandus Sake Take Riwu	4	4	8	4	13	17	4	13	4	4	7	82
32	Marianus J. Rera	4	4	8	3	13	18	3	13	4	4	6	80
33													
34													
35													

Ende, Mey 2011

Guru Mata Pelajaran

.....

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende
Lembar Penilaian Praktek
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Sistem Bahan Bakar							Mata Pelajaran : Kejuruan					
Jurusan : Otomotif									Kelas / Smester : II TKR A / 4					
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan									Tanggal :					
No									Nama Siswa					
		Metode			Penilaian Keterampilan			Waktu			Jumlah Nilai			
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Memeriksa dan memperbaiki saluran bahan bakar	Memeriksa dan Memperbaiki Pompa Bahan Bakar	Memeriksa dan Memperbaiki Karburator	Menyetel Campuran Udara dan Bahan Bakar				Motor Hidup Dalam Keadaan Baik	Cepat	Tepat
		5	5	10	10	15	25	10				5	5	10
II TKR A. 1														
1	Abu Rahim Pua	4	4	8	7	12	15	8	4	4	6	72		
2	Achmad Afrizal Irmansyah	4	4	8	9	12	20	8	4	4	7	80		
3	Adrianus Pati	4	4	8	8	13	20	9	4	4	5	79		
4	Afandi Rahman M	4	4	7	9	11	20	7	4	4	7	77		
5	Agustinus Ngeo	4	4	8	9	14	20	9	4	4	8	84		
6	Agustinus Wale Bay	4	4	8	8	14	20	8	3	4	8	81		
7	Alaktam Udrus Putra	4	4	8	9	13	21	9	3	4	8	83		
8	Alfian Ibrahim	4	4	8	8	12	20	9	4	4	8	81		
9	Antonius Mbaha	4	4	9	9	13	21	9	4	4	8	85		
10	Bruno Salfus Mere	4	4	8	7	12	23	8	4	4	7	81		
11	Domingus Sapo Dhojo	4	4	8	7	11	22	9	4	4	8	81		
12	Flavinus Setiawan Moi	4	4	6	6	10	20	6	3	3	6	68		
13	Hans Florentino Koban	4	4	8	8	12	22	8	4	4	8	82		
14	Helmi Umar Al-Jufri	4	4	8	9	13	23	9	4	4	8	86		

15	Heribertus Sapa Dala	4	4	8	8	12	21	8	4	4	7	80
16	Imam Tantowi	4	4	8	7	13	22	7	4	4	9	82
II TKR A. 2												
17	Junior Gunter Jami	4	4	9	9	13	23	8	4	4	9	87
18	Maksentinus Gepa	4	4	9	9	13	23	9	5	4	8	88
19	Mansur Koi	4	4	8	7	10	19	7	3	3	7	72
20	Marianus R. Janggor	4	4	8	5	5	15	5	3	3	5	57
21	Marnorius Thaderus Mere Yua	4	4	8	7	12	20	7	4	4	7	77
22	Melkior Raga	4	4	8	7	13	21	7	4	4	8	80
23	Mikael Budo B. Ngaga Wara	4	4	8	8	13	21	8	4	4	8	82
24	Oswaldus Isa Owa	4	4	8	9	13	22	8	4	4	8	84
25	Paulinus Reta	4	4	8	8	13	22	8	4	4	8	83
26	Polikarpus Petu	4	4	8	9	14	21	8	4	3	8	83
27	Rahman Haji Moksen	4	4	8	8	14	22	9	5	4	9	87
28	Ronaldus Watu	4	4	8	9	13	24	8	4	4	8	86
29	Ryanda Padu Prakoso	4	4	8	9	14	24	9	5	4	9	90
30	Suwardin Mbipi	4	4	8	8	13	21	7	4	4	8	81
31	Muamar Zakaria	4	4	8	6	10	18	5	3	3	6	67
32	Yoseph Mikael Sea	4	4	8	7	11	21	7	4	4	7	77
33	Yulianus Yohanes Uki	4	4	8	8	13	23	8	4	4	8	84
34												
35												

Ende, Mey 2011

Guru Mata Pelajaran

.....

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende
Lembar Penilaian Praktek
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Sistem Bahan Bakar			Mata Pelajaran : Kejuruan							
Jurusan : Otomotif					Kelas / Smester : II TKR B / 4							
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan					Tanggal :							
No	Nama Siswa				Metode			Penilaian Keterampilan				Waktu
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Memeriksa dan memperbaiki saluran bahan bakar	Memeriksa dan Memperbaiki Pompa Bahan Bakar	Memeriksa dan Memperbaiki Karburator	Menyetel Campuran Udara dan Bahan Bakar	Motor Hidup Dalam Keadaan Baik	Cepat	Tepat	
		5	5	10	10	15	25	10	5	5	10	
II TKR B. 1												
1	Agustinus Lidi	4	4	8	9	14	24	9	4	4	9	89
2	Aleksander Hery Mite Nage	4	4	8	7	12	21	7	3	3	8	77
3	Amrullah	3	3	7	6	10	20	5	3	3	7	67
4	Antonius Kota Kaki	4	4	8	7	12	20	7	3	4	7	76
5	Benyamin Indra Ndonga	4	4	8	6	13	22	7	4	4	8	80
6	Brian Alex	4	4	8	7	11	20	7	4	4	8	77
7	Didimus liwa Jawa	5	5	8	8	12	20	7	4	4	8	81
8	Emanuel Sare Sowa	4	4	8	6	11	20	6	4	4	8	75
9	Finsensius Petrus Du'e	4	4	8	6	10	19	6	3	3	7	70
10	Fridolin Dhata Bima	5	5	8	7	13	20	8	4	4	8	82
11	Irenius Wara	5	4	8	9	13	24	9	5	5	9	91
12	Iskandar	4	4	8	7	12	22	8	4	4	8	81
13	Ismawan Redu	4	4	8	8	14	23	8	4	4	8	85
14	Krispianus Aru	5	5	8	7	11	20	6	4	4	7	77

15	Marianus Seke Soro	5	5	8	7	12	23	7	4	4	8	83
16	Marianus Tonce Mite	4	4	8	8	13	22	8	4	4	8	83
II TKR B. 2												
17	Muamar Arifin	4	4	8	7	11	24	7	3	3	8	79
18	Nasir Mukdar	5	5	8	8	14	24	9	4	4	9	90
19	Nyoman Religius Jedhe A	4	4	8	7	7	23	9	4	4	7	77
20	Oswaldus Di Padhi	5	5	9	9	14	24	8	4	4	9	91
21	Paskalis Mori	5	5	8	8	12	21	8	4	4	8	83
22	Polycarpus Nikolaus Segu	4	4	8	9	11	22	8	5	4	8	83
23	Remanus Memo	5	4	8	8	11	20	8	4	4	8	80
24	Simon Seda Sambu	4	4	8	7	14	23	8	4	4	8	84
25	Wilibaldus Nata Kokang	5	5	8	10	13	21	9	4	4	8	87
26	Yohanes Baptisan Ara	4	4	8	3	7	15	5	3	3	7	59
27	Yohanes Dedu Woda	5	5	9	7	10	22	7	4	4	7	80
28	Yohanes Elpifanus Bai Meo	5	5	9	8	14	22	8	4	4	8	87
29	Yohanes Nuga	4	4	8	7	11	21	7	4	4	7	77
30	Yuventinus Bato	5	5	9	8	13	23	8	5	4	8	88
31	Ferdinandus Sake Take Riwu	4	4	8	5	10	12	5	3	3	6	60
32	Marianus J. Rera	4	4	8	8	12	22	7	4	4	7	80
34												
35												

Ende, Mey 2011

Guru Mata Pelajaran

.....

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende
Lembar Penilaian Praktek
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Motor Bensin								Mata Pelajaran : Kejuruan			
Jurusan : Otomotif										Kelas / Smester : II TKR A / 3			
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan										Tanggal :			
										Waktu :			
No	Nama Siswa	Metode			Penilaian Keterampilan					Waktu		Jumlah Nilai	
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Mengidentifikasi Komponen-komponen Engine	melakukan pemeriksaan keadaan mesin (air pendingin dan oli) serta memabaskan mesin	Memerikas dan melakukan penyetelan celah busi dengan langkah yang benar	Melakukan pengukuran kompresi dengan langkah yang benar	Menyetel katup sesuai SOP tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen lainnya	Mesin hidup dengan kondisi yang baik	Cepat		Tepat
		5	5	5	5	5	15	15	25	10	5	5	100
II TKR A. 1													
1	Abu Rahim Pua	5	5	4	3	4	12	11	23	8	3	4	82
2	Achmad Afrizal Irmansyah	4	4	4	4	4	11	11	21	9	4	4	80
3	Adrianus Pati	5	4	4	4	4	10	10	18	8	4	4	75

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende
Lembar Penilaian Praktek
Tahun Ajaran 2010 / 2011

Sekolah : SMK Negeri 2 Ende		Tune Up Motor Bensin								Mata Pelajaran : Kejuruan			
Jurusan : Otomotif										Kelas / Smester : II TKR B / 3			
Program Studi : Teknik Kendaraan Ringan										Tanggal :			
										Waktu :			
No	Nama Siswa	Metode			Penilaian Keterampilan					Waktu		Jumlah Nilai	
		Persiapan	Keselamatan Kerja	Langkah Kerja	Mengidentifikasi Komponen-komponen Engine	melakukan pemeriksaan keadaan mesin (air pendingin dan oli) serta memabaskan mesin	Memerikas dan melakukan penyetelan celah busi dengan langkah yang benar	Melakukan pengukuran kompresi dengan langkah yang benar	Menyetel katup sesuai SOP tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen lainnya	Mesin hidup dengan kondisi yang baik	Cepat		Tepat
		5	5	10	5	15	20	5	15	5	5	10	100
II TKR B. 1													
1	Agustinus Lidi	4	5	4	3	3	10	10	20	6	4	4	73
2	Aleksander Hery Mite Nage	5	5	5	3	3	12	12	21	7	4	4	81
3	Amrullah	4	4	4	4	5	12	11	23	7	4	4	82

4	Antonius Kota Kaki	5	5	3	3	3	10	10	20	7	5	3	74
5	Benyamin Indra Ndonga	4	5	4	4	3	10	12	23	8	5	4	82
6	Brian Alex	5	5	4	4	4	13	14	24	9	4	4	90
7	Didimus liwa Jawa	4	5	4	3	5	14	15	23	8	4	4	89
8	Emanuel Sare Sowa	5	5	5	4	4	12	12	22	8	4	4	85
9	Finsensius Petrus Du'e	5	5	5	3	3	11	10	20	7	3	3	75
10	Fridolin Dhata Bima	4	5	4	3	3	11	10	20	7	4	4	75
11	Irenius Wara	4	5	4	3	3	10	10	18	7	3	3	70
12	Iskandar	5	3	3	3	3	10	10	15	7	4	4	67
13	Ismawan Redu	5	5	4	4	4	12	13	23	8	4	5	87
14	Krispianus Aru	4	5	4	4	4	11	11	23	8	4	4	82
15	Marianus Seke Soro	4	3	3	3	4	10	10	15	6	4	4	66
16	Marianus Tonce Mite	5	5	4	4	4	14	14	21	7	4	4	86
II TKR B. 2													
17	Muamar Arifin	4	5	4	3	3	12	12	23	8	4	3	81
18	Nasir Mukdar	4	5	4	4	4	13	13	22	8	4	5	86
19	Nyoman Religius Jedhe A	5	5	5	3	3	12	12	22	7	4	4	82
20	Oswaldus Di Padhi	4	5	4	3	3	10	9	20	7	4	4	73
21	Paskalis Mori	5	5	4	4	4	10	10	22	7	3	4	78
22	Polycarpus Nikolaus Segu	5	5	3	3	3	8	8	15	6	4	4	64
23	Remanus Memo	5	5	4	4	3	12	12	21	7	4	4	81
24	Simon Seda Sambu	4	5	4	3	3	11	13	23	7	4	4	81
25	Wilibaldus Nata Kokang	5	5	4	4	4	14	14	23	9	4	4	90
26	Yohanes Babtisan Ara	4	5	4	4	3	13	13	24	8	4	4	86
27	Yohanes Dedu Woda	4	4	3	3	3	10	8	15	6	4	4	64
28	Yohanes Elpifanus Bai Meo	4	5	4	4	4	13	11	21	7	4	4	81
29	Yohanes Nuga	4	5	4	3	4	12	12	23	7	5	4	83
30	Yuventinus Bato	4	4	3	3	3	8	8	20	7	4	4	68
31	Ferdinandus Sake Take Riwu	5	5	5	4	4	12	14	21	7	4	4	85
32	Marianus J. Rera	4	5	4	3	4	12	12	23	8	4	4	83
34													
35													

Ende, Mey 2011

Guru Mata Pelajaran

.....

No	Nama	SK Tune Up Sistem Pendingin	Tune Up Sistem Bahan Baka	Tune Up Motor Bensin	Rerata
1	Abu Rahim Pua	83	72	82	79,00
2	Achmad Afrizal Irmansyah	85	80	80	81,67
3	Adrianus Pati	86	79	75	80,00
4	Afandi Rahman M	73	77	70	73,33
5	Agustinus Ngeo	71	84	85	80,00
6	Agustinus Wale Bay	90	81	77	82,67
7	Alaktam Udrus Putra	65	83	71	73,00
8	Alfian Ibrahim	61	81	65	69,00
9	Antonius Mbaha	64	85	78	75,67
10	Bruno Salfus Mere	74	81	81	78,67
11	Domingus Sapo Dhojo	71	81	75	75,67
12	Flavinus Setiawan Moi	76	68	69	71,00
13	Hans Florentino Koban	73	82	84	79,67
14	Helmi Umar Al-Jufri	72	86	78	78,67
15	Heribertus Sapa Dala	85	80	83	82,67
16	Imam Tantowi	75	82	80	79,00
17	Junior Gunter Jami	68	87	81	78,67
18	Maksentinus Gepa	60	88	76	74,67
19	Mansur Koi	85	72	94	83,67
20	Marianus R. Janggor	82	57	89	76,00
21	Marnorius Thaderus Mere Yua	92	77	78	82,33
22	Melkior Raga	90	80	80	83,33
23	Mikael Budo B. Ngaga Wara	82	82	92	85,33
24	Oswaldus Isa Owa	75	84	76	78,33
25	Paulinus Reta	72	83	81	78,67
26	Polikarpus Petu	80	83	69	77,33
27	Rahman Haji Moksen	74	87	85	82,00
28	Ronaldus Watu	81	86	80	82,33
29	Ryanda Padu Prakoso	81	90	70	80,33
30	Suwardin Mbipi	85	81	83	83,00
31	Muamar Zakaria	84	67	88	79,67
32	Yoseph Mikael Sea	76	77	78	77,00
33	Yulianus Yohanes Uki	85	84	77	82,00
34	Agustinus Lidi	66	89	73	76,00
35	Aleksander Hery Mite Nage	85	77	81	81,00
36	Amrullah	71	67	82	73,33
37	Antonius Kota Kaki	66	76	74	72,00
38	Benyamin Indra Ndonga	63	80	82	75,00
39	Brian Alex	79	77	90	82,00

40	Didimus liwa Jawa	76	81	89	82,00
41	Emanuel Sare Sowa	72	75	85	77,33
42	Finsensius Petrus Du'e	74	70	75	73,00
43	Fridolin Dhata Bima	76	82	75	77,67
44	Irenius Wara	75	91	70	78,67
45	Iskandar	81	81	67	76,33
46	Ismawan Redu	81	85	87	84,33
47	Krispianus Aru	88	77	82	82,33
48	Marianus Seke Soro	82	83	66	77,00
49	Marianus Tonce Mite	69	83	86	79,33
50	Muamar Arifin	75	79	81	78,33
51	Nasir Mukdar	71	90	86	82,33
52	Nyoman Religius Jedhe A	80	77	82	79,67
53	Oswaldus Di Padhi	76	91	73	80,00
54	Paskalis Mori	67	83	78	76,00
55	Polycarpus Nikolaus Segu	65	83	64	70,67
56	Remanus Memo	79	80	81	80,00
57	Simon Seda Sambu	66	84	81	77,00
58	Wilibaldus Nata Kokang	78	87	90	85,00
59	Yohanes Babtisan Ara	77	59	86	74,00
60	Yohanes Dedu Woda	81	80	64	75,00
61	Yohanes Elpifanus Bai Meo	81	87	81	83,00
62	Yohanes Nuga	86	77	83	82,00
63	Yuventinus Bato	88	88	68	81,33
64	Ferdinandus Sake Take Riwu	82	60	85	75,67
65	Marianus J. Rera	80	80	83	81,00
Rata-rata		76,80	80,09	79,08	78,66

1. SK 1. Tune Up Sistem Pendingin

Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Kumulatif	Frek Relatif %	Frek Kumulatif
1	60 - 64	4	4	6,15	6,15
2	65 - 69	8	12	12,31	18,46
3	70 - 74	12	24	18,46	36,92
4	75 - 79	13	37	20,00	56,92
5	80 - 84	15	52	23,08	80,00
6	85 - 89	10	62	15,38	95,38
7	90 - 95	3	65	4,62	100,00
Jumlah		65		100,00	

Sis pendingin	
Mean	76,80
Standard Error	0,95
Median	76,00
Mode	85,00
Standard Deviation	7,68
Sample Variance	58,91
Kurtosis	-0,64
Skewness	-0,23
Range	32,00
Minimum	60,00
Maximum	92,00
Sum	4992,00
Count	65,00

Perhitungan % mean :

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{\text{mean}}{\text{Nilai max}} \times 100\%$$

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{76,80}{100} \times 100\% = 76,80$$

2. SK 2. Tune Up Sistem Bahan Bakar

Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Kumulatif	Frek Relatif %	Frek Kumulatif
1	57 - 61	3	3	4,62	4,62
2	62 - 66	0	3	0,00	4,62
3	67 - 71	4	7	6,15	10,77
4	72 - 76	4	11	6,15	16,92
5	77 - 81	24	35	36,92	53,85
6	82 - 86	19	54	29,23	83,08
7	87 - 91	11	65	16,92	100,00
		65		100,00	

Sistem bahan bakar	
Mean	80,09
Standard Error	0,89
Median	81,00
Mode	77,00
Standard Deviation	7,20
Sample Variance	51,77
Kurtosis	2,12
Skewness	-1,30
Range	34,00
Minimum	57,00
Maximum	91,00
Sum	5206,00
Count	65,00

Perhitungan % mean :

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{\text{mean}}{\text{Nilai max}} \times 100\%$$

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{80,09}{100} \times 100\% = 80,09$$

3. SK 3. Tune Up Motor Bensin

Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	64 - 68	6	6	9,23	9,23
2	69 - 73	8	14	12,31	21,54
3	74 - 78	14	28	21,54	43,08
4	79 - 83	21	49	32,31	75,38
5	84 - 88	10	59	15,38	90,77
6	89 - 93	5	64	7,69	98,46
7	94 - 98	1	65	1,54	100,00
		65			

<i>Tune Up</i>	
Mean	79,08
Standard Error	0,88
Median	81,00
Mode	81,00
Standard Deviation	7,09
Sample Variance	50,32
Kurtosis	-0,38
Skewness	-0,32
Range	30,00
Minimum	64,00
Maximum	94,00
Sum	5140,00
Count	65,00

Perhitungan % mean :

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{\text{mean}}{\text{Nilai max}} \times 100\%$$

$$\% \text{ rerata mean} = \frac{79,08}{100} \times 100\% = 79,08$$

Lampiran 12. Uji Normalitas

Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui normalitas data, dipakai rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2009: 172) adalah :

1. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut normal.
2. Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut tidak normal

1. Perhitungan uji normalitas *kompetensi profesional guru*

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	$x.f$
1	62	1	62
2	65	3	195
3	66	1	66
4	67	2	134
5	69	5	345
6	71	2	142
7	72	1	72
8	73	2	146
9	74	2	148
10	75	7	525
11	76	4	304
12	77	4	308
13	78	3	234
14	79	3	237
15	80	4	320
16	81	3	243

17	82	2	164
18	83	3	249
19	84	2	168
20	85	6	510
21	86	1	86
22	87	1	87
23	89	2	178
24	91	1	91
Jumlah		65	5014

a. Skor Terbesar dan Terkecil

1) Skor Terbesar (Max) = 91

2) Skor Terkecil (Min) = 62

b. Rentangan (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$91 - 62 = 29$$

c. Banyak Kelas (BK)

BK telah di tentukan, BK adalah 6

d. Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel penolong untuk pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat

Interfal	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2/f_h$
62 - 66	5	2	3	9	4,50
67 - 71	9	9	0	0	0,00
72 - 76	16	22	-6	36	1,64
77 - 81	17	22	-5	25	1,14
82 - 86	14	9	5	25	2,78
87 - 91	4	2	2	4	2,00
	65	66			12,05

Dari tabel di atas diperoleh hasil Chi kuadrat hitung sebesar 12,05. Chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = 6 - 1 = 5$ dan taraf

signifikansi 1% maka diperoleh harga Chi kuadrat tabel sebesar 15,086.

Karena harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi kuadrat tabel

maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Perhitungan uji normalitas *fasilitas praktik*

No	Nilai	Frekuensi	Akumulasi
1	51	1	51
2	52	1	52
3	53	1	53
4	55	3	165
5	58	1	58
6	59	1	59
7	60	1	60
8	62	2	124
9	63	2	126
10	64	1	64
11	65	2	130
12	66	4	264
13	67	1	67
14	68	3	204
15	69	1	69
16	70	2	140
17	71	4	284
18	72	3	216
19	73	3	219
20	74	2	148
21	75	2	150
22	76	4	304
23	77	2	154
24	78	4	312
25	79	2	158
26	80	2	160
27	81	1	81
28	82	1	82
29	83	2	166
30	85	1	85
31	86	1	86
32	87	2	174
33	90	1	90
34	91	1	91
Jumlah		65	4646

a. Skor Terbesar dan Terkecil

$$1) \text{ Skor Terbesar (Max)} = 91$$

$$2) \text{ Skor Terkecil (Min)} = 51$$

b. Rentangan (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 91 - 51 = 40$$

c. Banyak Kelas (BK)

BK telah di tentukan, BK adalah 6

d. Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{40}{6} = 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel penolong untuk pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat

Interfal	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² /fh
51 - 57	6	2	4	16	8,00
58 - 64	8	9	-1	1	0,11
65 - 71	17	22	-5	25	1,14
72 - 78	20	22	-2	4	0,18
79 - 85	9	9	0	0	0,00
86 - 92	5	2	3	9	4,50
	65	66,00	-1,00		13,93

Dari tabel di atas diperoleh hasil Chi kuadrat hitung sebesar 13,93. Chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) = 6 – 1 = 5 dan taraf signifikansi 1% maka diperoleh harga Chi kuadrat tabel sebesar 15,086. Karena harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Perhitungan uji normalitas *Prestasi Praktik Siswa*

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	$x.f$
1	69	1	69
2	71	2	142
3	72	1	72
4	73	4	292
5	74	1	74
6	75	3	225
7	76	7	532
8	77	5	385
9	78	4	312
10	79	8	632
11	80	8	640
12	81	2	162
13	82	10	820
14	83	5	415
15	84	2	168
16	85	2	170
Jumlah		65	5110

a. Skor Terbesar dan Terkecil

$$1) \text{ Skor Terbesar (Max)} = 85$$

$$2) \text{ Skor Terkecil (Min)} = 69$$

b. Rentangan (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$= 85 - 69 = 16$$

c. Banyak Kelas (BK)

BK telah di tentukan, BK adalah 6

d. Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{16}{6} = 2,88 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Interfal	fo	fh	fo - fh	(fo - fh)²	(fo - fh)²/fh
69 - 71	3	2	1	1	0,50
72 - 74	6	9	-3	9	1,00
75 - 77	16	22	-6	36	1,64
78 - 80	19	22	-3	9	0,41
81 - 83	17	9	8	64	7,11
84 - 86	4	2	2	4	2,00
	65	66,00			12,66

Dari tabel di atas diperoleh hasil Chi kuadrat hitung sebesar 12,66. Chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $6 - 1 = 5$ dan taraf signifikansi 1% maka diperoleh harga Chi kuadrat tabel sebesar 15,086. Karena harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 13. Uji Linearitas

Uji Linieritas

1. Pengujian linearitas kompetensi professional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin.

No	Guru (X_1)	Prestasi (Y)	x_1Y	X_1^2	Y^2
1	77	79,00	6083,00	5929,00	6241,00
2	91	81,67	7431,67	8281,00	6669,44
3	89	80,00	7120,00	7921,00	6400,00
4	69	73,33	5060,00	4761,00	5377,78
5	75	80,00	6000,00	5625,00	6400,00
6	84	82,67	6944,00	7056,00	6833,78
7	62	73,00	4526,00	3844,00	5329,00
8	71	69,00	4899,00	5041,00	4761,00
9	69	75,67	5221,00	4761,00	5725,44
10	75	78,67	5900,00	5625,00	6188,44
11	77	75,67	5826,33	5929,00	5725,44
12	69	71,00	4899,00	4761,00	5041,00
13	80	79,67	6373,33	6400,00	6346,78
14	80	78,67	6293,33	6400,00	6188,44
15	81	82,67	6696,00	6561,00	6833,78
16	83	79,00	6557,00	6889,00	6241,00
17	76	78,67	5978,67	5776,00	6188,44
18	83	74,67	6197,33	6889,00	5575,11
19	85	83,67	7111,67	7225,00	7000,11
20	75	76,00	5700,00	5625,00	5776,00
21	85	82,33	6998,33	7225,00	6778,78
22	81	83,33	6750,00	6561,00	6944,44
23	78	85,33	6656,00	6084,00	7281,78
24	79	78,33	6188,33	6241,00	6136,11
25	80	78,67	6293,33	6400,00	6188,44
26	69	77,33	5336,00	4761,00	5980,44
27	80	82,00	6560,00	6400,00	6724,00
28	77	82,33	6339,67	5929,00	6778,78
29	86	80,33	6908,67	7396,00	6453,44
30	74	83,00	6142,00	5476,00	6889,00
31	65	79,67	5178,33	4225,00	6346,78
32	73	77,00	5621,00	5329,00	5929,00
33	85	82,00	6970,00	7225,00	6724,00

34	69	76,00	5244,00	4761,00	5776,00
35	78	78,33	6109,74	6084,00	6135,59
36	71	73,33	5206,67	5041,00	5377,78
37	67	72,00	4824,00	4489,00	5184,00
38	84	75,00	6300,00	7056,00	5625,00
39	85	82,00	6970,00	7225,00	6724,00
40	82	82,00	6724,00	6724,00	6724,00
41	83	77,33	6418,67	6889,00	5980,44
42	87	73,00	6351,00	7569,00	5329,00
43	77	77,67	5980,33	5929,00	6032,11
44	78	78,67	6136,00	6084,00	6188,44
45	72	76,33	5496,00	5184,00	5826,78
46	76	84,33	6409,33	5776,00	7112,11
47	79	82,33	6504,33	6241,00	6778,78
48	66	77,00	5082,00	4356,00	5929,00
49	79	79,33	6267,33	6241,00	6293,78
50	75	78,33	5875,00	5625,00	6136,11
51	73	82,33	6010,33	5329,00	6778,78
52	85	79,67	6771,67	7225,00	6346,78
53	85	80,00	6800,00	7225,00	6400,00
54	75	76,00	5700,00	5625,00	5776,00
55	67	70,67	4734,67	4489,00	4993,78
56	76	80,00	6080,00	5776,00	6400,00
57	75	77,00	5775,00	5625,00	5929,00
58	89	85,00	7565,00	7921,00	7225,00
59	65	74,00	4810,00	4225,00	5476,00
60	76	75,00	5700,00	5776,00	5625,00
61	82	83,00	6806,00	6724,00	6889,00
62	75	82,00	6150,00	5625,00	6724,00
63	81	81,33	6588,00	6561,00	6615,11
64	65	75,67	4918,33	4225,00	5725,44
65	74	81,00	5994,00	5476,00	6561,00
jumlah	5014	5110,00	395060,41	389652,00	402614,81

Menghitung harga a dan b sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y_i X_i^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{5110,00 (389652,00) - (5014)(395060,41)}{(65)(5014)^2 - (5110,0)^2} = \mathbf{54,96}
 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$= \frac{(65)(395060,41) - (5014)(5110,00)}{(65)(5014)^2 - (5110,00)^2} = \mathbf{0,31}$$

Diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX$

$$Y = \mathbf{54,96 + 0,31 X}$$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 402614,81$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(5110,00)^2}{65} = 401724,09$$

$$JK(b/a) = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 0,31 \cdot 389652,00 - \frac{(5014)(5110,00)}{65} = 270,83$$

$$JK(S) = JK(T) - (JK(A) - JK(b/a))$$

$$= 402614,81 - 401724,09 - 270,83 = 619,89$$

$$JK(G) = \sum xi Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 5014 \cdot 402614,81 - \frac{(5110,00)^2}{65} = 558,47$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 619,89 - 558,47 = 61,42$$

Tabel 48. Daftar Hasil Perhitungan Uji Linearitas (X, Y)

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N=65	$\sum Y^2=402614,81$	$\sum Y^2= 402614,81$	
Koefisien	1	JK(A) 401724,09	JK(A) = 401724,09	
Regresi	1	JK(b/a) = 270,83	$S^2_{reg} = JK(b/a)$ = 270,83	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ = 27,52
Sisa	n - 2 65 - 2 = 63	JK(S) =619,89	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$ = 9,84	
Tuna Cocok	K - 2 24 - 2 = 22	JK(TC) = 61,42	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ = 2,79	
Galat	N-k 65-24 = 41	JK(G) = 558,47	$S^2_G = \frac{JK(G)}{N-k}$ = 13,62	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ = 0,20

Uji Keberartian :

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : Koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk pengujian hipotesis tersebut menggunakan statistik $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$,

(F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2$ ($65 - 2 = 63$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear.

Dari hasil perhitungan : $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} (F_{hitung}) = 27,52$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel} (1, 63) = 3,99$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} (1, 63) = 7,04$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5 % maupun 1 %, kesimpulannya koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Uji Linieritas

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non linear

Untuk menguji statistic tersebut digunakan statistik $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

(F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang $k - 2$ ($24 - 2 = 22$) dan dk penyebut $n - K$ ($65 - 24 = 41$). Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk

linear. Dari hasil perhitungan $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} (F_{hitung}) = 0,20$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel}(22, 41) = 1,78$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(22, 41) = 2,26$

$F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5 % maupun 1 %, maka kesimpulannya regresi linear.

2. Pengujian linearitas kompetensi professional guru terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin.

No	sarana X_2	prestasi Y	X_2Y	X_2^2	Y^2
1	71	79,00	5609,00	5041,00	6241,00
2	87	81,67	7105,00	7569,00	6669,44
3	73	80,00	5840,00	5329,00	6400,00
4	68	73,33	4986,67	4624,00	5377,78
5	86	80,00	6880,00	7396,00	6400,00
6	82	82,67	6778,67	6724,00	6833,78
7	55	73,00	4015,00	3025,00	5329,00
8	51	69,00	3519,00	2601,00	4761,00
9	51	75,67	3859,00	2601,00	5725,44
10	72	78,67	5664,00	5184,00	6188,44
11	66	75,67	4994,00	4356,00	5725,44
12	66	71,00	4686,00	4356,00	5041,00
13	83	79,67	6612,33	6889,00	6346,78
14	70	78,67	5506,67	4900,00	6188,44
15	85	82,67	7026,67	7225,00	6833,78
16	76	79,00	6004,00	5776,00	6241,00
17	62	78,67	4877,33	3844,00	6188,44
18	55	74,67	4106,67	3025,00	5575,11
19	76	83,67	6358,67	5776,00	7000,11
20	72	76,00	5472,00	5184,00	5776,00
21	81	82,33	6669,00	6561,00	6778,78
22	78	83,33	6500,00	6084,00	6944,44
23	77	85,33	6570,67	5929,00	7281,78
24	87	78,33	6815,00	7569,00	6136,11
25	60	78,67	4720,00	3600,00	6188,44

26	59	77,33	4562,67	3481,00	5980,44
27	73	82,00	5986,00	5329,00	6724,00
28	76	82,33	6257,33	5776,00	6778,78
29	80	80,33	6426,67	6400,00	6453,44
30	65	83,00	5395,00	4225,00	6889,00
31	78	79,67	6214,00	6084,00	6346,78
32	75	77,00	5775,00	5625,00	5929,00
33	91	82,00	7462,00	8281,00	6724,00
34	78	76,00	5928,00	6084,00	5776,00
35	68	78,33	5326,44	4624,00	6135,59
36	80	73,33	5866,67	6400,00	5377,78
37	71	72,00	5112,00	5041,00	5184,00
38	66	75,00	4950,00	4356,00	5625,00
39	83	82,00	6806,00	6889,00	6724,00
40	78	82,00	6396,00	6084,00	6724,00
41	67	77,33	5181,33	4489,00	5980,44
42	74	73,00	5402,00	5476,00	5329,00
43	68	77,67	5281,33	4624,00	6032,11
44	75	78,67	5900,00	5625,00	6188,44
45	65	76,33	4961,67	4225,00	5826,78
46	72	84,33	6072,00	5184,00	7112,11
47	76	82,33	6257,33	5776,00	6778,78
48	69	77,00	5313,00	4761,00	5929,00
49	73	79,33	5791,33	5329,00	6293,78
50	63	78,33	4935,00	3969,00	6136,11
51	79	82,33	6504,33	6241,00	6778,78
52	63	79,67	5019,00	3969,00	6346,78
53	70	80,00	5600,00	4900,00	6400,00
54	52	76,00	3952,00	2704,00	5776,00
55	71	70,67	5017,33	5041,00	4993,78
56	64	80,00	5120,00	4096,00	6400,00
57	55	77,00	4235,00	3025,00	5929,00
58	74	85,00	6290,00	5476,00	7225,00
59	79	74,00	5846,00	6241,00	5476,00
60	62	75,00	4650,00	3844,00	5625,00
61	71	83,00	5893,00	5041,00	6889,00
62	58	82,00	4756,00	3364,00	6724,00
63	77	81,33	6262,67	5929,00	6615,11
64	66	75,67	4994,00	4356,00	5725,44
65	90	81,00	7290,00	8100,00	6561,00
jumlah	4644	5110,00	366163,44	337632,00	402614,81

Menghitung harga a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}} = \frac{5110 - \frac{337632 - (4644)(366163,44)}{65}}{65.337632 - (4644)^2} = \mathbf{65,47}$$

$$b = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}} = \frac{(65)(366163,44) - (4644)(5110)}{65.337632 - (4644)^2} = \mathbf{0,18}$$

Diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX$

$$Y = 65,47 + 0,18 \cdot X$$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 402614,81$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(5110)^2}{65} = 401724,09$$

$$JK(b/a) = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} = 0,18 \cdot 366163,44 - \frac{(5733)(4644)}{65} = 197,58$$

$$JK(S) = JK(T) - (JK(a) - JK(b/a)) = 402614,81 - 401724,09 - 197,58 = 693,14$$

$$JK(G) = \sum x_i^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 6053 - 402614,81 - \frac{(5110)^2}{65} = 419,48$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 693,14 - 419,48 = 273,66$$

Tabel 50. Daftar Hasil Perhitungan Uji Linearitas (X_2Y)

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N= 65	$\Sigma Y^2=402614,81$	$\Sigma Y^2= 402614,81$	
Koefisien	1	JK(A) 401724,09	JK(A) = 401724,09	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ = 17,96
Regresi	1	JK(b/a) = 197,58	$S^2_{reg} = JK(b/a)$ = 197,58	
Sisa	$n - 2$ $65 - 2 = 63$	JK(S) = 693,14	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$ = 11,00	
Tuna Cocok	$K - 2$ $34 - 2 = 32$	JK(TC) = 273,66	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ = 8,55	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ = 0,63
Galat	N-k $65 - 34 = 31$	JK(G) = 419,48	$S^2_G = \frac{JK(G)}{N-k}$ = 13,53	

Uji Linearitas :

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : Koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk pengujian hipotesis tersebut menggunakan statistik $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$,

(F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2$ ($65 - 2 = 63$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear.

Dari hasil perhitungan : $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ (F_{hitung}) = 17,96

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel}(1, 63) = 3,99$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(1, 63) = 7,04$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5 % maupun 1 %, kesimpulannya koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Uji Linieritas

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non linear

Untuk menguji statistic tersebut digunakan statistik $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

(F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang $k - 2$ ($34 - 2 = 32$) dan dk penyebut $n - K$ ($65 - 34 = 31$). Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear. Dari hasil perhitungan $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} (F_{hitung}) = 0,94$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel}(32, 31) = 1,82$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(32, 31) = 2,34$

$F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5 % maupun 1 %, maka kesimpulannya regresi linear.

Lampiran 14. Uji Multilinearitas.

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.747	4.627		10.752	.000	40.498	58.996		
persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	.259	.058	.465	4.498	.000	.144	.374	.920	1.087
persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	.124	.042	.304	2.939	.005	.040	.209	.920	1.087

a. Dependent Variable: keterampilan praktik siswa

Dari table *Coefficients* dapat di lihat nilai *VIF* sebesar 1,087 jika harga *VIF* < dari 10 maka tingkat korelasi dapat di toleransi. Dari table hasil perhitungan *software SPSS 16* diketahui nilai *VIF* < 10, maka tingkat korelasi masih dapat di toleransi.

Coefficient Correlations ^a				
Model			persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru
1	Correlations	persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	1.000	-.283
		persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	-.283	1.000
	Covariances	persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik	.002	.000
		persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	.000	.003

a. Dependent Variable: keterampilan praktik siswa

Dari table *Coefficient Correlations* dapat dilihat nilai korelasi antara kedua variable bebas (X_1 terhadap X_2) menunjukkan angka sebesar -0,283, maka dapat di simpulkan tidak terdapat korelasi antara antara kedua variable bebas (X_1 terhadap X_2).

Lampiran 15. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis penelitian

No	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X12	X22	Y2
1	77.00	71.00	79.00	6083.00	5609.00	5467.00	5929.00	5041.00	6241.00
2	91.00	87.00	81.67	7431.67	7105.00	7917.00	8281.00	7569.00	6669.44
3	89.00	73.00	80.00	7120.00	5840.00	6497.00	7921.00	5329.00	6400.00
4	69.00	68.00	73.33	5060.00	4986.67	4692.00	4761.00	4624.00	5377.78
5	75.00	83.00	80.00	6000.00	6640.00	6225.00	5625.00	6889.00	6400.00
6	84.00	82.00	82.67	6944.00	6778.67	6888.00	7056.00	6724.00	6833.78
7	62.00	72.00	73.00	4526.00	5256.00	4464.00	3844.00	5184.00	5329.00
8	71.00	53.00	69.00	4899.00	3657.00	3763.00	5041.00	2809.00	4761.00
9	69.00	51.00	75.67	5221.00	3859.00	3519.00	4761.00	2601.00	5725.44
10	75.00	72.00	78.67	5900.00	5664.00	5400.00	5625.00	5184.00	6188.44
11	77.00	66.00	75.67	5826.33	4994.00	5082.00	5929.00	4356.00	5725.44
12	69.00	66.00	71.00	4899.00	4686.00	4554.00	4761.00	4356.00	5041.00
13	80.00	83.00	79.67	6373.33	6612.33	6640.00	6400.00	6889.00	6346.78
14	80.00	70.00	78.67	6293.33	5506.67	5600.00	6400.00	4900.00	6188.44
15	81.00	85.00	82.67	6696.00	7026.67	6885.00	6561.00	7225.00	6833.78
16	83.00	76.00	79.00	6557.00	6004.00	6308.00	6889.00	5776.00	6241.00
17	76.00	62.00	78.67	5978.67	4877.33	4712.00	5776.00	3844.00	6188.44
18	83.00	55.00	74.67	6197.33	4106.67	4565.00	6889.00	3025.00	5575.11
19	85.00	76.00	83.67	7111.67	6358.67	6460.00	7225.00	5776.00	7000.11
20	75.00	72.00	76.00	5700.00	5472.00	5400.00	5625.00	5184.00	5776.00
21	85.00	81.00	82.33	6998.33	6669.00	6885.00	7225.00	6561.00	6778.78
22	81.00	78.00	83.33	6750.00	6500.00	6318.00	6561.00	6084.00	6944.44
23	78.00	77.00	85.33	6656.00	6570.67	6006.00	6084.00	5929.00	7281.78
24	79.00	87.00	78.33	6188.33	6815.00	6873.00	6241.00	7569.00	6136.11
25	80.00	60.00	78.67	6293.33	4720.00	4800.00	6400.00	3600.00	6188.44
26	69.00	59.00	77.33	5336.00	4562.67	4071.00	4761.00	3481.00	5980.44
27	80.00	73.00	82.00	6560.00	5986.00	5840.00	6400.00	5329.00	6724.00
28	77.00	76.00	82.33	6339.67	6257.33	5852.00	5929.00	5776.00	6778.78
29	86.00	80.00	80.33	6908.67	6426.67	6880.00	7396.00	6400.00	6453.44
30	74.00	65.00	83.00	6142.00	5395.00	4810.00	5476.00	4225.00	6889.00
31	65.00	78.00	79.67	5178.33	6214.00	5070.00	4225.00	6084.00	6346.78
32	73.00	75.00	77.00	5621.00	5775.00	5475.00	5329.00	5625.00	5929.00
33	85.00	91.00	82.00	6970.00	7462.00	7735.00	7225.00	8281.00	6724.00
34	69.00	78.00	76.00	5244.00	5928.00	5382.00	4761.00	6084.00	5776.00
35	78.00	68.00	78.33	6109.74	5326.44	5304.00	6084.00	4624.00	6135.59
36	71.00	80.00	73.33	5206.67	5866.67	5680.00	5041.00	6400.00	5377.78
37	67.00	71.00	72.00	4824.00	5112.00	4757.00	4489.00	5041.00	5184.00

38	84.00	66.00	75.00	6300.00	4950.00	5544.00	7056.00	4356.00	5625.00
39	85.00	83.00	82.00	6970.00	6806.00	7055.00	7225.00	6889.00	6724.00
40	82.00	78.00	82.00	6724.00	6396.00	6396.00	6724.00	6084.00	6724.00
41	83.00	67.00	77.33	6418.67	5181.33	5561.00	6889.00	4489.00	5980.44
42	87.00	74.00	73.00	6351.00	5402.00	6438.00	7569.00	5476.00	5329.00
43	77.00	68.00	77.67	5980.33	5281.33	5236.00	5929.00	4624.00	6032.11
44	78.00	75.00	78.67	6136.00	5900.00	5850.00	6084.00	5625.00	6188.44
45	72.00	65.00	76.33	5496.00	4961.67	4680.00	5184.00	4225.00	5826.78
46	76.00	72.00	84.33	6409.33	6072.00	5472.00	5776.00	5184.00	7112.11
47	79.00	76.00	82.33	6504.33	6257.33	6004.00	6241.00	5776.00	6778.78
48	66.00	69.00	77.00	5082.00	5313.00	4554.00	4356.00	4761.00	5929.00
49	79.00	73.00	79.33	6267.33	5791.33	5767.00	6241.00	5329.00	6293.78
50	75.00	63.00	78.33	5875.00	4935.00	4725.00	5625.00	3969.00	6136.11
51	73.00	79.00	82.33	6010.33	6504.33	5767.00	5329.00	6241.00	6778.78
52	85.00	63.00	79.67	6771.67	5019.00	5355.00	7225.00	3969.00	6346.78
53	85.00	70.00	80.00	6800.00	5600.00	5950.00	7225.00	4900.00	6400.00
54	75.00	52.00	76.00	5700.00	3952.00	3900.00	5625.00	2704.00	5776.00
55	67.00	71.00	70.67	4734.67	5017.33	4757.00	4489.00	5041.00	4993.78
56	76.00	64.00	80.00	6080.00	5120.00	4864.00	5776.00	4096.00	6400.00
57	75.00	55.00	77.00	5775.00	4235.00	4125.00	5625.00	3025.00	5929.00
58	89.00	74.00	85.00	7565.00	6290.00	6586.00	7921.00	5476.00	7225.00
59	65.00	79.00	74.00	4810.00	5846.00	5135.00	4225.00	6241.00	5476.00
60	76.00	62.00	75.00	5700.00	4650.00	4712.00	5776.00	3844.00	5625.00
61	82.00	71.00	83.00	6806.00	5893.00	5822.00	6724.00	5041.00	6889.00
62	75.00	58.00	82.00	6150.00	4756.00	4350.00	5625.00	3364.00	6724.00
63	81.00	77.00	81.33	6588.00	6262.67	6237.00	6561.00	5929.00	6615.11
64	65.00	66.00	75.67	4918.33	4994.00	4290.00	4225.00	4356.00	5725.44
65	74.00	88.00	81.00	5994.00	7128.00	6512.00	5476.00	7744.00	6561.00
Σ	5014.00	4658.00	5110.00	395060.41	367140.44	360420.00	389652.00	339136.00	402614.81
No	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	X1X2	X12	X22	Y2

1. Mencari Garis Persamaan Regresi

- a. Dari tabel pertolongan persamaan regresi dan korelasi tiga predictor dapat di ketahui

$$\begin{array}{ll}
 X_1 & = 5014.00 & y & = 5110 \\
 X_2 & = 4658.00 & y^2 & = 402614.81 \\
 X_1 X_2 & = 360420.00 & X_1 y & = 395060.41 \\
 X_1^2 & = 389652.00 & X_2 y & = 366163,44 \\
 X_2^2 & = 339136.00 & &
 \end{array}$$

- b. Mencari harga a , b_1 dan b_2 dengan menggunakan persamaan seperti di bawah :

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$X_1 y = a X_1 + b_1 X_1^2 + b_2 X_1 X_2$$

$$X_2 y = a X_2 + b_1 X_1 X_2 + b_2 X_2^2$$

- c. Dari persamaan di atas dicari harga b_2

$$1) \quad 5110 = 65 a + 5014 b_1 + 4658.00 b_2 \dots\dots\dots(1)$$

$$395060,41 = 5014 a + 389652 b_1 + 359597 b_2 \dots\dots\dots(2)$$

$$366163,44 = 4644 a + 359597 b_1 + 337632 b_2 \dots\dots\dots(3)$$

- 2) Berdasarkan persamaan 1 dan 2 nilai yang di eliminasi adalah a dan menghasilkan persamaan 4.

$$-57403,14667 = -187184 b_1 - 88789 b_2 \dots\dots\dots (4)$$

- 3) Berdasarkan persamaan 1 dan 3 nilai yang di eliminasi adalah a dan menghasilkan persamaan 5

$$-69799,08 = -88789 b_1 - 379344 b_2 \dots\dots\dots (5)$$

- d. Setelah mendapatkan nilai b_1 maka dapat di cari persamaan b_2 . Nilai b_1 dimasukan ke persamaan 4 untuk menghasilkan nilai b_1 .

$$b_1 = \mathbf{0,205}$$

- e. Berdasarkan persamaan 4 dan 5 menghasilkan nilai b_2

$$b_2 = \mathbf{0,221}$$

- f. Setelah mendapatkan nilai b_1 dan nilai b_2 maka nilai tersebut dimasukan ke dalam persamaan 1 untuk mencari nilai a

$$a = \mathbf{46,99}$$

- g. Setelah nilai a , b_1 dan b_2 di dapatkan maka dapat dimasukan kedalam persamaan regresi untuk 3 prediktor

$$\Leftrightarrow Y = a + b_1 .X_1 + b_2 .X_2$$

$$\Leftrightarrow \mathbf{Y = 46,99 + 0,205 X_1 + 0,221 X_2}$$

2. Mencari Skor Deviasi

$$a. \quad x_1y = X_1Y - \frac{X_1}{n} Y = 395060.41 - \frac{5014.00}{65} \frac{5110.00}{65} = \mathbf{883.13}$$

$$b. \quad x_2y = X_2Y - \frac{X_2}{n} Y = 367140.44 - \frac{4658.00}{65} \frac{5110.00}{65} = \mathbf{950.22}$$

$$c. \quad y = Y^2 - \frac{Y^2}{n} = 402614.81 - \frac{5110.00^2}{65} = \mathbf{890.72}$$

3. Mencari r_{1y}

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y menggunakan rumus korelasi produk momen :

$$r_{x_1y} = \frac{x_1y}{x_1^2y^2}$$

- b. Dari tabel pertolongan untuk menghitung korelasi ganda diketahui

$$\triangleright \sum x_1y : 883,13$$

$$\triangleright \sum x_1^2 : 2879,75$$

$$\triangleright \sum y^2 : 890,72.$$

$$c. \quad r_{x_1y} = \frac{883,13}{(2879,75)(890,72)} = 0,551$$

- d. Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,551 apabila dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5 % : 0,244 dan

dengan taraf kesalahan 1 % : 0,317, dapat di simpulkan Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin.

4. Mencari r_{2y}

- a. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi yang positif dan signifikan antara X_2 dan Y menggunakan rumus korelasi produk momen :

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{\sum x_2^2 \sum y^2}}$$

- b. Dari tabel pertolongan untuk menghitung korelasi ganda diketahui

➤ $\sum x_2y : 1049,83$

➤ $\sum x_2^2 : 5688,06$

➤ $\sum y^2 : 1049,83$

c. $r_{x_2y} = \frac{1049,83}{\sqrt{(5688,06)(1049,83)}} = 0,436$

- Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,436 apa bila dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5 % : 0,244 dan dengan taraf kesalahan 1 % : 0,317, dapat di simpulkan Ada kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan sarana praktik dan keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin.

5. Mencari R

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan rumus korelasi ganda

$$R_{Y_{X_1X_2}} = \frac{\sqrt{r_{y_{x_1}}^2 + r_{y_{x_2}}^2 - 2 r_{y_{x_1}} r_{y_{x_2}} r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

- b. Pernyataan penelitian

- H_0 : Tidak ada kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin
- H_a : Ada kontribusi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan sarana praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin

c. Dari perhitungan korelasi produk momen diketahui :

$$\text{➤ } r_{x_1y} = 0,511$$

$$\text{➤ } r_{x_2y} = 0,466$$

$$\text{➤ } r_{x_1x_2} = 0,336$$

$$d. R_{Y_{X_1X_2}} = \frac{0,511^2 + 0,466^2 - 2 \times 0,511 \times 0,466 \times 0,336}{1 - 0,336^2} = 0,662$$

e. Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui $R_{x_1x_2}$ sebesar 0,662 apa bila dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5 % : 0,244 dan dengan taraf kesalahan 1 % : 0,317, dapat di simpulkan $R_{x_1x_2}$ lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien determinasi (R^2) : $0,662^2 = 0,439$. Hal ini bereti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional guru dan fasilitas praktik terhadap keterampilan praktik siswa pada mata diklat motor bensin sebesar 43,9 %.

6. Mencari F

- Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien determinasi.
- Uji F menggunakan rumus

$$F = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m \cdot 1 - R^2} = \frac{0,662^2 \cdot 65 - 2 - 1}{2 \cdot 1 - 0,662^2} = \mathbf{24.21819}$$

c. Dari hasil perhitungan diketahui harga F_{hitung} sebesar 24,22. Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $(65 - 2 - 1) = 63$ pada taraf kesalahan 5 % F_{tabel} adalah 3,14. Karena harga F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan harga F_{tabel} ($24,22 < 3,14$) maka koefisien korelasi yang di uji adalah signifikan.

7. Mencari SR

- Menentukan JKreg.

$$\begin{aligned} \text{JKreg} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y = 0,205 \times 883.13 + 0,221 \times 950.22 \\ &= 180.9953 + 209.6662 \end{aligned}$$

$$= \mathbf{390.6616}$$

b. Rumus SR

$$SR \% = \frac{b}{JK_{reg}} x 100\%$$

c. SR tiap variabel

$$\text{➤ Prediktor } X_1 : SR \% = \frac{b_1}{JK_{reg}} x 100\% = \frac{0,205 x 883,13}{390,66} x 100\% = \mathbf{46,33 \%}$$

$$\text{➤ Prediktor } X_2 : SR \% = \frac{b_2}{JK_{reg}} x 100\% = \frac{0,221 x 950,22}{390,66} x 100\% = \mathbf{53,67 \%}$$

8. Mencari SE

a. Rumus $SE \% X = SR \% x R^2$

b. Sumbangan efektif untuk masing – masing prediktor.

$$\text{➤ Prediktor } X_1 : SE \% = SR_1 \% x R^2 = 44,33 \% x 0,662^2 = \mathbf{0.203}$$

$$\text{➤ Prediktor } X_2 : SE \% = SR_2 \% x R^2 = 53,67 \% x 0,662^2 = \mathbf{0,235}$$

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/4226/2011
 Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 Mei 2011

Kepada Yth.
 Gubernur Provinsi NTT
 Cq. Bangkesbanglinmas
 Di-

KUPANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta
 Nomor : 1167/UN34.15/PL/2011.
 Tanggal : 20 Mei 2011
 Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

N a m a : **MARTINUS RUA RAKI**
 NIM/NIP. : 08504245022
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS PRAKTIK TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA PADA MATA DIKLAT MOTOR BENSIN JURUSAN MEKANIK OTOMOTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 ENDE.**
 Lokasi : NTT
 Waktu : 3 (bulan) Bulan Mulai Tanggal 23 Mei 2011 s/d 23 Agustus 2011.

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum


An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan.



Lampiran 3. Surat Rekomendasi Mengadakan Penelitian

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN ENDE BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (KESBANGPOLINMAS) Jl. Durian No. 10 (0381) 21037 Ende – Flores</p>																											
<p>SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI UNTUK MENGADAKAN PENELITIAN Nomor : BKPPM.456/IV/02/V/2011</p>																											
Membaca	: Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta Nomor : 1167/UN34.15/PL/2011, Tanggal 20 Mei 2011 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.																										
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 72 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri. 3. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12/1972 Tanggal 5 Juli 1972. 4. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor : 1270/Sospol/D.IV/X/1980 Tanggal 21 Oktober 1980. tentang Pengawasan Terhadap Orang Asing. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah. 6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Penguasa Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. 7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.																										
Memperhatikan	: Rencana Proposal Penelitian, yang diajukan oleh yang bersangkutan pada Bulan Mei 2011.																										
Menerangkan	: Bahwa dapat diberikan ijin untuk mengadakan penelitian:																										
	<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Martinus Rua Raki</td> </tr> <tr> <td>Lembaga</td> <td>: Univ.Negeri Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Fak. Teknik</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Teknik Otomotif</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Mahasiswa</td> </tr> <tr> <td>Kebangsaan</td> <td>: Indonesia.</td> </tr> <tr> <td>Tempat Penelitian</td> <td>: SMKN 2 Ende</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: " Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende."</td> </tr> <tr> <td>Lamanya</td> <td>: 2 Minggu TMT Surat Pemberitahuan ini dikeluarkan</td> </tr> <tr> <td>Pengikut</td> <td>: -----</td> </tr> <tr> <td>Penanggung Jawab</td> <td>: Dekan FT Univ.Negeri Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td>Sponsor</td> <td>: -----</td> </tr> <tr> <td>Biaya</td> <td>: Sendiri</td> </tr> </table>	Nama	: Martinus Rua Raki	Lembaga	: Univ.Negeri Yogyakarta	Fakultas	: Fak. Teknik	Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif	Pekerjaan	: Mahasiswa	Kebangsaan	: Indonesia.	Tempat Penelitian	: SMKN 2 Ende	Judul Penelitian	: " Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende."	Lamanya	: 2 Minggu TMT Surat Pemberitahuan ini dikeluarkan	Pengikut	: -----	Penanggung Jawab	: Dekan FT Univ.Negeri Yogyakarta	Sponsor	: -----	Biaya	: Sendiri
Nama	: Martinus Rua Raki																										
Lembaga	: Univ.Negeri Yogyakarta																										
Fakultas	: Fak. Teknik																										
Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif																										
Pekerjaan	: Mahasiswa																										
Kebangsaan	: Indonesia.																										
Tempat Penelitian	: SMKN 2 Ende																										
Judul Penelitian	: " Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende."																										
Lamanya	: 2 Minggu TMT Surat Pemberitahuan ini dikeluarkan																										
Pengikut	: -----																										
Penanggung Jawab	: Dekan FT Univ.Negeri Yogyakarta																										
Sponsor	: -----																										
Biaya	: Sendiri																										

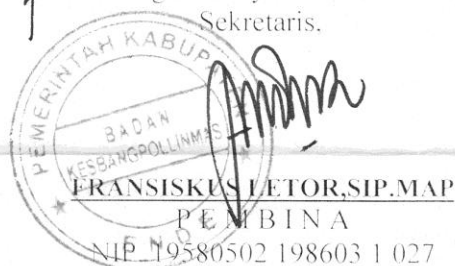
Pemegang rekomendasi berkewajiban menghormati/ mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, dan melaporkan hasil-hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ende dengan ketentuan:

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada Unit Kerja Terkait, Camat, Lurah dan Desa setempat;
2. Selama melakukan penelitian tidak dibenarkan/ diijinkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
4. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati dan mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti di atas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dikeluarkan di Ende
Pada tanggal 30 Mei 2011

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kab. Ende,
Sekretaris.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Bapak Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Dekan FT. Univ.Negeri Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Kepala SMKN 2 Ende di Ende;
4. Yang bersangkutan ;

LAM 4. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 ENDE**
Jl. Anggrek Telp. (0381) 21449 Fax. (0381) 22864 Ende
E-mail: smkn2ende@yahoo.co.id - Website: www.smkn2ende.com

Quality
Endorsed
Company
ISO 9001:2008
Lic no: QEC25080

SURAT KETERANGAN

Nomor: 594/I 24.27/SMK.2/PT/2011

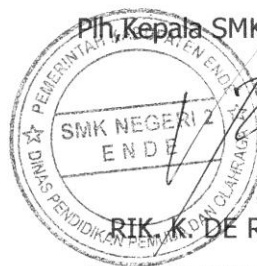
Yang bertanda tangan di bawah ini plh, Kepala SMK Negeri 2 Ende, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MARTINUS RUA RAKI**
N I M : 08504245022
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Tahun Akademik : 2010/2011

Adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Ende ,
Dengan Judul :” **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Praktek Terhadap Ketrampilan Siswa pada Mata Pelajaran Diklat Motor Bensin jurusan Mekanik Otomotif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende ”.**
Terhitung mulai tanggal, **25 Mei sampai dengan 06 Juni 2011.**
Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ende, 06 Juni 2011

Plh, Kepala SMK Negeri 2 Ende



RIK, K. DE ROZARI, SPd.

NIP. 19601217198411 1 001

LAM 4. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 ENDE**

Jl. Anggrek Telp. (0381) 21449 Fax. (0381) 22864 Ende
E-mail: smkn2ende@yahoo.co.id - Website: www.smkn2ende.com

Quality
Endorsed
Company
ISO 9001:2008
Lic no: QEC25080

SURAT KETERANGAN**Nomor: 594/I 24.27/SMK.2/PT/2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini plh, Kepala SMK Negeri 2 Ende, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MARTINUS RUA RAKI**
N I M : 08504245022
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Tahun Akademik : 2010/2011

Adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Ende ,
Dengan Judul : **"Kontribusi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif SMK N 2 Ende"**.

Terhitung mulai tanggal, **12 Des** *sampai dengan* **17 Des 2011**.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ende, **12 Des 2011**

Plh, Kepala SMK Negeri 2 Ende



RIK. K. DE ROZARI, SPd.

NIP. 19601217198411 1 001

**Lampiran 5. Surat Pernyataan Tidak Berkeberatan Perihal Obserfasi
di SMK N 2 Ende**



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 ENDE**

Jl. Anggrek Telp. (0381) 21449 Fax. (0381) 22864 Ende
E-mail: smkn2ende@yahoo.co.id - Website: www.smkn2ende.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK BERKEBERATAN

Nomor : 524 / I 24.27/ SMK.2 / MN / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap	: Drs.Muhammad Nasir
NIP	: NIP.10600103 198603 1 027
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV-a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Ende
Alamat Sekolah	: Jl.Anggrek-Kel.Mautapaga Kec.Ende Timur Kab.Ende

Menerangkan bahwa :

Nama	: Martinus Rua Raki
NIM	: 08504245022
Program Keahlian	: Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	: Teknik Otomotif
Universitas	: UNY

Adalah benar dan nyata telah meminjam/mengcopy silabus dan RPP SMK Negeri 2 Ende Tahun 2010 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), untuk kepentingan penulisan Skripsi (TA) pada Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende , 22 Maret 2011

Kepala SMK Negeri 2 Ende


Drs. Muhammad Nasir
NIP: 19600103 198603 1 027



Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Lilik Chaerul Y., M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martinus Rua Raki
 NIM : 08504245022
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaannya untuk memeriksa dan memberi masukan pada instrument penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende**”. Demikian permohonan ini, atas atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui ,

Pembimbing Skripsi



Muhkamad Wakid, M,Eng

NIP. 19770717 200212 1 001

Yogyakarta, 18 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilik Chaerul Y., M.Pd
NIP : 19570217 198303 1 002

Menyatakan instrument penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende”**.
Dari mahasiswa :

Nama : Martinus Rua Raki
NIM : 08504245022

Telah siap / belum siap)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Standar sarana dan prasarana disesuaikan yang terbaru.*
2.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 18 April 2011

Validator



Lilik Chaerul Y., M.Pd

NIP. 19570217 198303 1 002

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Noto Widodo, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martinus Rua Raki
NIM : 08504245022
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaannya untuk memeriksa dan memberi masukan pada instrument penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende**”. Demikian permohonan ini, atas atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui ,

Pembimbing Skripsi



Muhkamad Wakid, M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

Yogyakarta, 18 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noto Widodo, M.Pd
NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan instrument penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Ende”**.
Dari mahasiswa :

Nama : Martinus Rua Raki
NIM : 08504245022

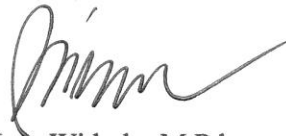
Telah siap / belum siap)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1.*Sudah direvisi mengenai kualifikasi*.....
2.*kepada guru, instrumen dapat digu-*.....
3.*naikan untuk mengambil data peneliti*.....
4.*dan di SMK*.....
-
4.
-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 18 April 2011

Validator



Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Agus Budiman, M.Pd, MT

Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaannya untuk memeriksa dan memberi masukan pada instrument penelitian dengan judul “Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Smk Negeri 2 Ende”. Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Muhkamad Wakid, M.Eng

NIP : 19770717 200212 1 001

Yogyakarta 30 November 2011

Yang Menyatakan



Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agus Budiman, M.Pd, MT

NIP : 19560217 198203 1 001

Menyatakan Instrumen dengan judul "Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan Sarana Praktik Terhadap Keterampilan Praktik Siswa pada Mata Diklat Motor Bensin Jurusan Mekanik Otomotif Smk Negeri 2 Ende" dari mahasiswa :

Nama : Martinus Rua Raki

NIM : 08504245022

Telah siap / belum siap)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut :

1. Jumlah item tiap indikator dibuat seimbang dengan format tabelkan
2. Setelah dikerjakan bisa digunakan untuk menyajikan data.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2011

Validator

Agus Budiman

Agus Budiman, M.Pd, MT

NIP : 19560217 198203 1 001

Lampiran 7. Angket Persepsi Siswa pada Kompetensi Profesional Guru.

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang diikuti empat alternatif jawaban. Bacalah setiap pernyataan dan pahami setiap pernyataan tersebut. Kemudian saudara diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban sesuai dengan apa yang saudara alami selama proses pendidikan dan pelatihan dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia

SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
TP	Tidak Pernah

Jawablah seluruh pernyataan. Usahakan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan

Contoh :

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru selalu menarik perhatian siswa pada awal proses pendidikan dan pelatihan dengan memberikan manfaat dari materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa	√			
2	Guru menyampaikan perkembangan dunia otomotif atau teknologi terbaru dalam dunia otomotif pada saat proses pendidikan dan pelatihan.				√

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru memberi penguatan dan motivasi pada siswa pada awal dan akhir proses pendidikan dan pelatihan				
2	Memberikan pertanyaan hukuman pada siswa yang kurang perhatikan penjelasan guru				
3	Apabila ada materi yang penting guru memberikan penegasan dengan suara, mengulangi, dengan gambar dan demonstrasi				
4	Dalam menjelaskan guru menggunakan kata-kata yang tidak berlebihan, meragukan serta menimbulkan arti ganda				
5	Guru merapikan tempat duduk siswa pada awal proses pendidikan dan pelatihan				
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menjelaskan materi pembelajaran misalnya diskusi, demonstrasi dan sebagainya.				
7	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dijelaskan kepada siswa akhir proses pendidikan dan pelatihan				
8	Guru memberitahukan materi apa yang akan di sampaikan pada pertemuan berikutnya				
9	Guru selalu menarik perhatian siswa pada awal proses pendidikan dan pelatihan dengan memberikan manfaat dari materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa				
10	Dalam proses pendidikan dan pelatihan guru memberikan jawaban yang tepat pada pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan menengahi serta memberikan solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antara peserta didik				
11	Guru membuat kaitan materi yang disampaikan pada proses pendidikan dan pelatihan dengan materi pembelajaran lain yang terkait.				
12	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menimbulkan keingintahuan pada siswa pada materi yang akan di sampaikan				
13	Dalam menjelaskan guru menggunakan contoh yang relevan sesuai dengan materi pelajaran pada pendidikan dan pelatihan				
14	Dalam menjelaskan guru mengorganisasikan materi dalam bentuk pola atau struktur sajian yang terarah dan memberikan arti atau kesimpulan butir yang penting				
15	Guru memberikan acuan kepada siswa pada kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan cara mengemukakan tujuan pembelajaran, menyampaikan masalah pokok yang di bahas dan mengajukan pertanyaan				
16	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi				

	pembelajaran pada proses pendidikan dan pelatihan				
17	Dalam proses pendidikan dan pelatihan guru membuat media pembelajaran berupa gambar komponen otomotif yang akan di jelaskan				
18	Guru menggunakan variasi dalam proses evaluasi tidak hanya menggunakan soal tertulis				
19	Guru membuat media pembelajaran seperti gambar, alat peraga untuk menunjang proses pendidikan dan pelatihan.				
20	Guru menyampaikan perkembangan dunia otomotif atau teknologi terbaru dalam dunia otomotif pada saat proses pendidikan dan pelatihan.				
21	Dalam proses pendidikan dan pelatihan guru menggunakan media pembelajaran audio visual				
22	Guru memberikan memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi misalnya mencari artikel tentang perkembangan dunia otomotif kepada				
23	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya pada awal proses pendidikan dan pelatihan.				
24	Guru memberikan evaluasi pada pertengahan smester dan pada akhir smester				
25	Guru memberikan pertanyaan atau angket kepada siswa untuk mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan dan pelatihan				
Jumlah					

Ende, Mey 2011

.....

Lampiran 8. Angket Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Sarana Praktik

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang diikuti empat alternatif jawaban yaitu :

TP	Tidak Pernah		TP	Tidak Pernah		TT	Tidak Tau
KD	Kadang-Kadang		1 KL	1 Kali		RS	Rusak
SL	Selalu		2 KL	2 Kali		CC	Cacat
SR	Sering		LB 3	3 Kali / Lebih		BK	Baik

Bacalah setiap pernyataan dan pahami setiap pernyataan tersebut. Kemudian saudara diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban sesuai dengan apa yang saudara alami selama proses pembelajaran dengan memberi tanda silang pada butir pertanyaan pilihan ganda dan tanda cek (v) pada pertanyaan dalam tabel salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Jawablah seluruh pernyataan. Usahakan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan

Contoh :

NO	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1	Dalam menjelaskan materi pembelajaran maupun pada saat praktik apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, wallchart, poster dan sebagainya ?		✓		
2	Apakah alat peraga yang digunakan guru untuk mengajar sesuai dengan materi ajar mata diklat yang sedang di jelaskan?				✓

NO	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1	Dalam menjelaskan materi pembelajaran maupun pada saat praktik apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, wallchart, poster dan sebagainya ?				
2	Apakah alat peraga yang digunakan guru untuk mengajar sesuai dengan materi ajar mata diklat yang sedang di jelaskan?				
3	Apakah guru menggunakan alat peraga yang berbeda – beda dalam menjelaskan materi pembelajaran maupun praktik.				

4. Berapa kali saudara pernah dijelaskan menggunakan media pembelajaran seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

No	Jenis media pembelajaran	Jumlah Penggunaan			
		TP	1 KL	2 KL	LB 3
a	Engine cutting				
b	Sistem bahan bakar cutting (tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, karburator)				
c	Sistem pendingin cutting (engine blok cutting, water jacket cutting, thermostat, pompa bahan air, radiator cutting)				
d	Wallchart servis engine dan komponennya				
e	Wallchart sirkuit system bahan bakar bensin				
f	Wallchart sistem pendingin engine				
g	Media pembelajaran audio visual service engine dan komponennya				
h	Media pembelajaran audio visual sistem bahan bakar bensin				
i	Media pembelajaran audio visual sistem pendingin engine				
j	Buku referensi pembelajaran service engine dan komponennya				
k	Buku referensi pembelajaran sistem bahan bakar				
l	Buku referensi pembelajaran sistem pendingin engine				

5. Bagaimana kondisi media pembelajaran di dalam bengkel otomotif saudara seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Jenis Media Pembelajaran	Kondisi			
		TT	RS	CC	BK
a	Engine cutting				
b	Sistem bahan bakar cutting (tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, karburator)				
c	Sistem pendingin cutting (engine blok cutting, water jacket cutting, thermostat, pompa bahan air, radiator cutting)				
d	Wallchart servis engine dan komponennya				
e	Wallchart sirkuit system bahan bakar bensin				
f	Wallchart sistem pendingin engine				
g	Media pembelajaran audio visual service engine dan komponennya				
h	Media pembelajaran audio visual sistem bahan bakar bensin				
i	Media pembelajaran audio visual sistem pendingin engine				
j	Buku referensi pembelajaran service engine dan komponennya				
k	Buku referensi pembelajaran sistem bahan bakar				
l	Buku referensi pembelajaran sistem pendingin engine				

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
6	Apakah siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam menggunakan peralatan praktik ?				
7	Apakah siswa menggunakan peralatan praktik yang sesuai dengan mata diklat yang dijelaskan oleh guru ?				
8	Apakah peralatan praktik yang tersedia dan saudara pakai pada saat praktik dalam kondisi layak pakai dan tidak ada yang rusak ?				
9	Apakah jumlah peralatan praktik yang tersedia sesuai dengan petunjuk jobsheet ?				
10	Apakah jenis peralatan praktik yang siswa gunakan selalu				

	sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru ?				
11	Apakah masing – masing alat yang saudara gunakan pada waktu praktik menggunakan ragam variasi yang berbeda (misal ukuran kunci pas yang memiliki diameter yang bervariasi) ?				
12	Pada saat praktik apakah saudara tidak mengalami kesulitan dalam peminjaman alat praktik ?				
13	Apakah peralatan praktik yang saudara gunakan pada saat praktik selalu di perbaharui dan sesuai dengan teknologi saat ini ?				
14	Setelah saudara selesai melakukan praktik, apakah saudara mengecek kembali kelengkapan, jumlah dan kondisi peralatan praktik, serta mengembalikan peralatan praktik ke tempatnya semula ?				

15. Berapa kali saudara menggunakan peralatan praktik seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Nama alat	Jumlah Penggunaan			
		TP	1 KL	2 KL	LB 3
a	Tool Box				
b	Valve Spring Kompresor				
c	Piston Ring Kompresor				
d	Piston Ring Expander				
e	Kunci Momen				
f	Compression Tester				
g	Radiator Tester				
h	Feeler Gauge				
i	Engine Analiser				
j	Timing Light				
k	Dwell Dan Tacho Meter				

16. Bagaimana kondisi alat praktik yang saudara gunakan di dalam bengkel otomotif saudara seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Jenis Media Pembelajaran	Kondisi			
		TT	RS	CC	BK
a	Tool Box				
b	Valve Spring Kompresor				
c	Piston Ring Kompresor				
d	Piston Ring Expander				
e	Kunci Momen				
f	Compresion Tester				
g	Radiator Tester				
h	Feeler Gauge				
i	Engine Analiser				
j	Timing Light				
k	Dwell Dan Tacho Meter				

No	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
17	Apakah pada saat praktik saudara menggunakan bahan praktik sesuai dengan mata diklat yang diajarkan ?				
18	Pada saat praktik apabila terjadi kerusakan pada training obyek, apakah saudara segera melakukan penggantian pada komponen training obyek tersebut ?				
19	Apakah bahan praktik yang saudara gunakan berada dalam kondisi yang baik ?				
20	Apakah bahan praktik yang tersedia digunakan sesuai dengan tujuan belajar praktik ?				
21	Apakah persediaan bahan praktik di bengkel selalu dijaga penggunaannya sesuai dengan kebutuhan praktik ?				
22	Apakah bahan praktik memiliki ruang penyimpanan tersendiri ?				
23	Apakah bahan praktik yang saudara gunakan sesuai dengan jobsheet ?				

24. Berapa kali saudara menggunakan bahan praktik seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Nama alat	Jumlah Penggunaan			
		TP	1 KL	2 KL	LB 3
a	Engine stand (4 tak)				
b	Pompa bahan bakar				
c	karburator				
d	Saringan bahan bakar				
e	Radiator				
f	Tutup radiator				
g	Thermostat				
h	Pompa air				

25. Bagaimana kondisi alat praktik yang saudara gunakan di dalam bengkel otomotif saudara seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

No	Jenis Media Pembelajaran	Kondisi			
		TT	RS	CC	BK
a	Engine stand (4 tak)				
b	Pompa bahan bakar				
c	karburator				
d	Saringan bahan bakar				
e	Radiator				
f	Tutup radiator				
g	Thermostat				
h	Pompa air				

.....,

.....

Lampiran 9. Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Res	Skor Item																									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	77
2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	89
4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	1	3	2	2	69
5	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	75
6	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	84
7	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	62
8	4	1	1	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	71
9	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69
10	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	75
11	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	77
12	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	69
13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	87
14	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	87
15	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	87
16	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	83
17	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	85
18	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	83
19	4	1	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	85
20	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	75
21	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	85
22	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	81
23	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
24	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	1	2	3	4	79
25	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	88

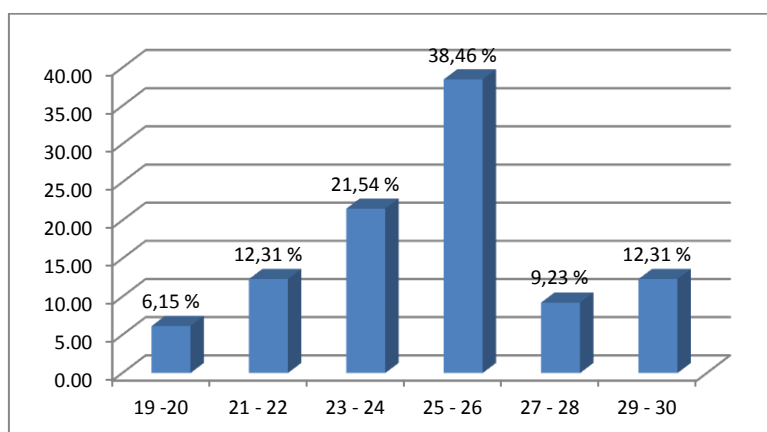
26	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	69
27	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	88
28	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	4	2	77
29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	86
30	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	74
31	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	65
32	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	73
33	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	85
34	3	1	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	69
35	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	86
36	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	71
37	3	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	67
38	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	84
39	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	85
40	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	4	82
41	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	83
42	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	87
43	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	77
44	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	1	78
45	4	1	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	3	4	4	1	3	2	4	72
46	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	85
47	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	91
48	4	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	66
49	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	79
50	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	75
51	4	1	3	2	3	2	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	73
52	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	85
53	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	85
54	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4	75

Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

A. Mengelola Pembelajaran

Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	19 - 20	4	4	6,15	6,15
2	21 - 22	8	12	12,31	18,46
3	23 - 24	14	26	21,54	40,00
4	25 - 26	25	51	38,46	78,46
5	27 - 28	6	57	9,23	87,69
6	29 - 30	8	65	12,31	100,00
		65		100,00	



<i>Mengelola Pembelajaran</i>	
Mean	24,90769231
Standard Error	0,335928018
Median	25
Mode	26
Standard Deviation	2,708338264
Sample Variance	7,335096154
Kurtosis	-0,468748633
Skewness	-0,176863333
Range	11
Minimum	19
Maximum	30
Sum	1619
Count	65

Menentukan % mean =

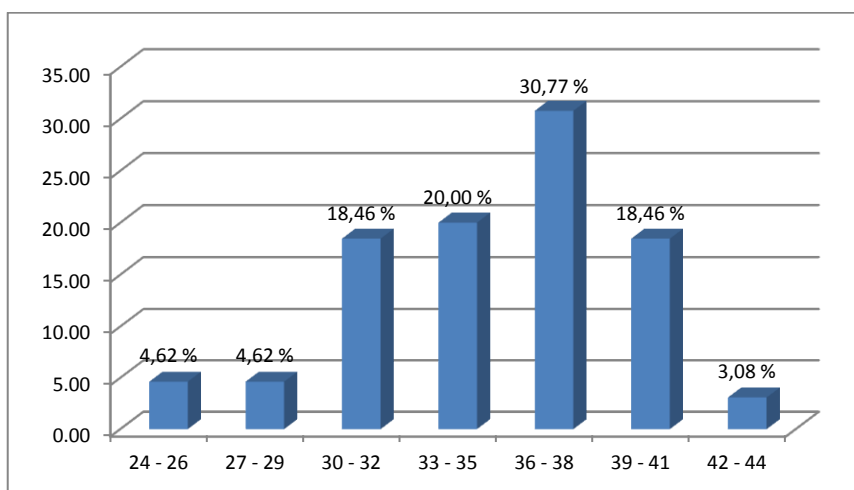
—

= 77,84 %

B. Menguasai Kemampuan Akademik

Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek Relatif %	Frek Komulatif
1	24 - 26	3	3	4,62	4,62
2	27 - 29	3	6	4,62	9,23
3	30 - 32	12	18	18,46	27,69
4	33 - 35	13	31	20,00	47,69
5	36 - 38	20	51	30,77	78,46
6	39 - 41	12	63	18,46	96,92
7	42 - 44	2	65	3,08	100,00
		65		100,00	



Menguasai Kemampuan Akademik	
Mean	35,04615385
Standard Error	0,514422178
Median	36
Mode	37
Standard Deviation	4,147404193
Sample Variance	17,20096154
Kurtosis	-0,16296508
Skewness	-0,531369256
Range	18
Minimum	24
Maximum	42
Sum	2278
Count	65

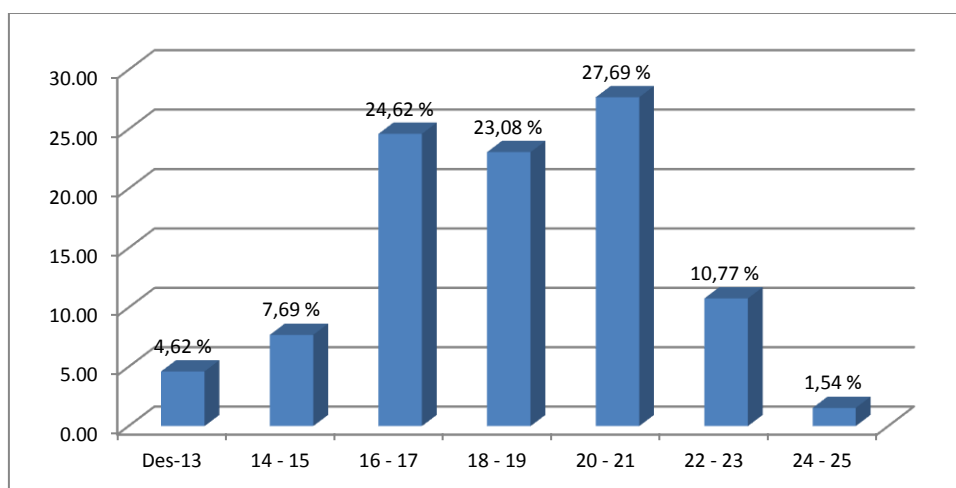
Menentukan % mean =

= 79,65 %

C. Pengembangan Profesi

Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frek Kumulatif	Frek Relatif %	Frek Kumulatif
1	11 - 13	3	3	4,62	4,62
2	14 - 15	5	8	7,69	12,31
3	16 - 17	16	24	24,62	36,92
4	18 - 19	15	39	23,08	60,00
5	20 - 21	18	57	27,69	87,69
6	22 - 23	7	64	10,77	98,46
7	24 - 25	1	65	1,54	100,00
		65		100	



<i>Pengembangan Profesi</i>	
Mean	18,58461538
Standard Error	0,331003942
Median	19
Mode	19
Standard Deviation	2,668639094
Sample Variance	7,121634615
Kurtosis	-0,436096921
Skewness	-0,331125449
Range	12
Minimum	12
Maximum	24
Sum	1208
Count	65

Menentukan % mean =

= 77,44 %